

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SD N PANGGANG
Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II
Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



Oleh
AHMAD NUR YAHYA
11108241072

PP PPL PKL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Nur Yahya
NIM : 11108241072
Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :
Bantul , 22 September 2014

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprapto. S.Pd Hidayati. M.Hum
NIP . 19581222 197803 1 001 NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,
Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar
NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan barokahnya sehingga penulis masih dapat diberi kesempatan menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SD N Panggang, Sedayu, Bantul, DIY pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Penulis menyadari bahwa terselesiakanya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Prof. Dr.Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr Haryanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY sekaligus selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan saran dalam setiap pelaksanaan PPL.
4. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY
5. Drs. Sumar selaku Kepala Sekolah SD N Panggang yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bambang Suprapto, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL SD N Panggang yang telah memberikan banyak bimbingan.
7. Bapak dan ibu guru serta karyawan SD N Panggang yang telah menyisihkan waktunya membimbing kami dalam pelaksanaan KKN-PPL.
8. Orang tua kami tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 di SD N Panggang yang berbahagia
10. Siswa-siswi SD N Panggang yang saya cintai dan saya banggakan.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya

Bantul, 22 September 2014

Penyusun

Ahmad Nur Yahya

NIM. 11108241072

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	
1. Permasalahan.....	1
2. Potensi Pembelajaran.....	1
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	
1. Perumusan Program PPL.....	5
2. Rancangan Kegiatan PPL.....	6
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	9
B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL	10
C. Analisis Hasil Kegiatan dan Refleksi	
1. Analisis Hasil Pelaksanaan	13
2. Hambatan dan Solusi	14
3. Refleksi	15
 BAB III. PENUTUP	
1. Kesimpulan	16
2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakulikuler . Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2012, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasannya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan

		hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.
3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatanan Ruang Kelas	Tatanan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit dibenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprapto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B.	196102131982081001	Pembina /	Guru

	Kristiyadi,S.ag .		IV A	agama katolik
5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Guru kelas 3A
7.	Munawaroh,S. Pd.	-	-	Guru kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd	-	-	Guru kelas 6
11.	Endang Lestari	-	-	Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Guru Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administr asi
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III A	IPA, Metematika, Bahasa Indonesia
2	Rabu, 13 Agustus 2014	V	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
3	Kamis, 14 Agustus 2014	III B	IPA, Metematika
4	Jumat, 15 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
5	Senin, 18 Agustus 2014	III A	IPA, Matematika
6	Rabu, 19 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPS
7	Rabu, 20 Agustus 2014	V	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
8	Jum'at, 22 Agustus 2014	III B	Bahasa Indonesia

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 26 Agustus 2014	II B	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
2	Jumat, 29 Agustus 2014	V	SBdP, IPA, Bahasa Indonesia

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
2	Jum'at, 5 September 2014	IV	IPA, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- 2) Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, obeservasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran,

seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

- 1) Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

- 2) Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaanya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) **Perumusan Laporan**

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Mearet 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan extrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

1) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik

mengajar terbimbing disetiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
- b) Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
- c) Mahasiswa mempersiapkan media.
- d) Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
- e) Mahasiswa melaksanakan praktik.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

4) Umpulan

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa seusai mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh

mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III A	IPA, Metematika, Bahasa Indonesia
2	Rabu, 13 Agustus 2014	V	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
3	Kamis, 14 Agustus 2014	III B	IPA, Metematika
4	Jumat, 15 Agustus 2014	V	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP
5	Senin, 18 Agustus 2014	III A	IPA, Matematika
6	Rabu, 19 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPS
7	Rabu, 20 Agustus 2014	V	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
8	Jumat, 22 Agustus 2014	III B	Bahasa Indonesia

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 26 Agustus 2014	II B	PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika
2	Jumat, 29 Agustus 2014	V	SBdP, IPA, Bahasa Indonesia

c. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap praktikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Selasa, 2 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn
2	Jum'at, 5 September 2014	IV	IPA, Bahasa Indonesia, PPKn, SBdP

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, mementukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro.

Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Anality (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
 - c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
2. Pihak Sekolah
- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
 - b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.
3. Mahasiswa PPL
- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
 - b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
 - d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.
4. LPPMP UNY
- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
 - b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

DOKUMENTASI

1. Gambar Praktik Mengajar di Kelas III B (14 Agustus 2014)



2. Gambar Praktik Mengajar di Kelas V (15 Agustus 2014)



3. Gambar Praktik mengajar di Kelas III A (18 Agustus 2014)



4. Gambar Praktik mengajar di Kelas IV (19 Agustus 2014)



5. Gambar Praktik mengajar di kelas II B (26 Agustus 2014)



6. Gambar Praktik mengajar di kelas IV (5 September 2014)







MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014

F 01

■ Universitas Negeri Yogyakarta ■

NOMOR LOKASI : 171

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL

NAMA MAHASISWA : Ahmad Nur Yahya

NO. MAHASISWA : 11108241072

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		MARET		JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER					
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII		
1	Observasi kelas														
	a. Persiapan	3												3	
	b. Pelaksanaan	4												4	
	c. Evaluasi	2												2	
2	PPDB			18	15									33	
3	MOS					13								13	
4	RKAS						4							4	
5	PPL Terbimbing 1									2					
	a. Menyiapkan materi									2				2	
	b. Membuat RPP									3				3	
	c. Membuat media pembelajaran									2				2	
	d. Mempelajari materi									2				2	

	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
6	PPL Terbimbing 2										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
7	PPL Terbimbing 3										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
8	PPL Terbimbing 4										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2

9	PPL Terbimbing 5										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
10	PPL Terbimbing 6										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
11	PPL Terbimbing 7										
	a. Menyiapkan materi						2				2
	b. Membuat RPP						3				3
	c. Membuat media pembelajaran						2				2
	d. Mempelajari materi						2				2
	e. Pelaksanaan						2				2
	f. Evaluasi						2				2
12	PPL Terbimbing 8										
	a. Menyiapkan materi						2				2

	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							2				2
	f. Evaluasi							2				2
13	PPL Mandiri 1											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							4				4
	f. Evaluasi							2				2
14	PPL Mandiri 2											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							4				4
	c. Membuat media pembelajaran							2				2
	d. Mempelajari materi							2				2
	e. Pelaksanaan							4				4
	f. Evaluasi							2				2
15	PPL Ujian 1											
	a. Menyiapkan materi							2				2
	b. Membuat RPP							3				3
	c. Membuat media pembelajaran							2				2

	d. Mempelajari materi								2		2
	e. Pelaksanaan								2		2
	f. Evaluasi								2		2
16	PPL Ujian 2										
	a. Menyiapkan materi								2		2
	b. Membuat RPP								3		3
	c. Membuat media pembelajaran								3		3
	d. Mempelajari materi								2		2
	e. Pelaksanaan								2		2
	f. Evaluasi								2		2
17	Ekstrakurikuler Pramuka										
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	5
18	Bimbingan dengan guru pembimbing										
	a. Persiapan					2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan					2	2	2	2		8
	c. Evaluasi					2	2	2	2		8
19	Bimbingan dengan DPL PPL										
	a. Persiapan					1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan					1	1	1	1	1	6
	c. Evaluasi					1	1	1	1	1	6

20	Pembuatan laporan PPL																	
	a. Persiapan							2		2				2		6		
	b. Pelaksanaan							5	5	5	5		10	12		42		
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													2		2		
	Jumlah Jam															333		

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Ahmad Nur Yahya
NIM. 11108241072

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-1
KELAS III**

**DISUSUN GUNA MEMENUHI TUGAS PPL II DI SD NEGERI PANGGANG
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN HIDAYATI, M.HUM**



DISUSUN OLEH:

AHMAD NUR YAHYA NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD N Panggang

Tema : Diri Sendiri

Kelas/Semester : III / 1

Alokasi Waktu : 3X35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. IPA

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

2. Matematika

Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

3. Bahasa Indonesia

Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan

II. KOMPETENSI DASAR

1. IPA

Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup

Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

2. Matematika

Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

3. Bahasa Indonesia

Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan

III. INDIKATOR

1. IPA

a. Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup

b. Membedakan ciri-ciri antara makhluk hidup dan makhluk tak hidup berdasarkan pengamatan

c. Mengidentifikasi kebutuhan makhluk hidup

d. Mengidentifikasi penggolongan makhluk hidup

2. Matematika

a. Membilang bilangan secara urut

b. Membandingkan bilangan dengan simbol $>$; $<$; dan $=$

- c. Mengurutkan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan
 - d. Menentukan pola bilangan segitiga dan segiempat
3. Bahasa Indonesia
 - a. Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. IPA
 - a. Setelah siswa mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menggolongkan tumbuhan berdasarkan bijinya
 - b. Setelah siswa mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menggolongkan tumbuhan berdasarkan buahnya
2. Matematika
 - a. Setelah mendengar penjelasan dari guru siswa dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan
 - b. Setelah mendengarkan guru siswa dapat menentukan sebuah bilangan yang terletak antara dua buah bilangan
3. Indonesia

Siswa dapat membuat pertanyaan tentang cara menggunakan sesuatu
Siswa dapat menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita binatang
Siswa dapat memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita binatang
Siswa dapat menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)**

Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)
Ketelitian (*carefulness*)
Kerja sama (*Cooperation*)
Toleransi (*Tolerance*)
Percaya diri (*Confidence*)
Keberanian (*Bravery*)

IV. MATERI POKOK

1. IPA
 - Ciri-ciri Tumbuhan berdasarkan biji dan buahnya
2. Matematika
 - Mengurutkan bilangan
3. Bahasa Indonesia.

- Teks berisi tentang petunjuk melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan.

V. METODE PEMBELAJARAN

- ◆ Informasi
- ◆ Diskusi
- ◆ Tanya jawab
- ◆ Demontrasi
- ◆ Pemberian tugas

VI. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal

Apresiasi :

- Mengisi daftar kelas, berdo'a , mempersiapkan materi ajar, model dan alat peraga.
- Memotivasi siswa untuk mengeluarkan pendapat.
- Mengajukan beberapa pertanyaan materi minggu yang lalu
- Guru mengeluarkan sebuah apel.
- Melakukan tanya jawab apakah siswa sering memakan apel? Bagaimana rasanya? Dll.

B. Kegiatan Inti

Pertemuan: 3X 35 menit (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika)

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Guru mengeluarkan sebuah teks dialog tentang petunjuk cara melakukan sesuatu.
- Meminta siswa untuk membaca dialog tersebut.
- Menjelaskan bahwa teks tersebut terdapat petunjuk.

IPA

- Meminta siswa untuk mengamati biji apel.
- Menjelaskan bahwa biji apel merupakan biji dikotil.

Matematika

- Mengeluarkan penggaris
- Menjelaskan cara mengurutkan bilangan

- c. Menguji keterampilan siswa dengan menguraikan bilangan

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- a. Siswa mengerjakan LKS tentang materi operasi bilangan (garis bilangan)
- b. Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS
- c. Membiasakan peserta didik untuk memahami teks petunjuk
- d. membiasakan peserta didik untuk mengidentifikasi jenis biji buah disekitar
- e. membiasakan peserta didik untuk mengidentifikasi jenis buah di sekitar.
- f. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- b. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan Akhir, guru:

- a. Guru mengajukan pertanyaan sekitar materi yang diajarkan
- b. Siswa mengumpulkan tugas sesuai materi yang diajarkan
- c. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diajarkan
- d. Salam penutup

VII. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Sumber belajar :

- a. Buku IPA
- b. Buku Matematika
- c. Buku Bahasa Indonesia
- d. Media elektronik

Alat Peraga

- a. Dialog tentang petunjuk melakukan sesuatu
- b. Buah apel
- c. Biji apel
- d. penggaris

VII. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Bentuk : tes dan non tes

Teknik :tes

- Lisan : a. keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : LKS

❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Mengetahui
Guru Kelas III

Bantul, 11 Agustus 2014
Praktikan

(Priyani, S.Sos.)

(Ahmad Nur Yahya)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-2
KELAS V**

**DISUSUN GUNA MEMENUHI TUGAS PPL II DI SD NEGERI PANGGANG
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN HIDAYATI, M.HUM**



DISUSUN OLEH:

AHMAD NUR YAHYA NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR

Kelas / semester : V / 1

Tema / topik : Benda- Benda Di Lingkungan Sekitar

Sub Tema : Perubahan Wujud Benda

Petemuan ke : 3

Semester : Satu

Alokasi waktu : 35 menit × 4

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan :Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup

- 4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

- 3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- 4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

D. INDIKATOR

PPKn

- Mengenal kebutuhan hidup bermasyarakat
- Membuat tabel barang-barang dari daerahnya yang dikirim ke daerah lain

Bahasa Indonesia

- Mengenal salah satu contoh perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan (kerusakan terumbu karang).
- Menuliskan informasi dan data dari bacaan tentang perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia

Matematika

- Mengenal operasi pembagian berbagai bentuk pecahan
- Melakukan operasi pembagian berbagai bentuk pecahan

E. TUJUAN

1. Dengan mengamati beberapa gambar siswa dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat secara cermat dan teliti.
2. Dengan menggali informasi siswa dapat menjabarkan asper, contoh, dan cara memenuhi kebutuhan manusia secara logis dan tepat.
3. Dengan berdiskusi siswa dapat mengumpulkan data tentang, nama barang, wujud barang dan daerah tujuan dengan demokratis dan komunikatif.
4. Dengan menggali informasi dari bacaan siswa dapat menemukan informasi dan data mengenai aktivitas manusia yang mempengaruhi alam secara logis, tepat, dan sistematis.
5. Dengan melakukan soal – soal latihan, siswa mampu melakukan pembagian dalam pecahan secara mandiri, cermat, dan teliti.

F. MATERI

PPKn

Kebutuhan Masyarakat

Bahasa Indonesia

Teks Laporan

Matematika

Operasi Hitung Pecahan Desimal

G. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya Jawab, Simulasi, Diskusi Dan Ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)2. Melakukan presensi terhadap siswa3. Mengajak anak untuk tepuk tertib4. Menanyakan kabar siswa, dan memberikan motivasi agar	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>semangat belajar.</p> <p>5. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Apersepsi dengan tanya jawab materi hari sebelumnya.</p> <p>7. Guru bertanya, "Bagaimana caranya kita hidup bermasyarakat? Apakah arti dari masyarakat sebagai makhluk sosial?"</p> <p>8. Siswa mungkin menjawab,"manusia saling membutuhkan bu dll".</p> <p>9. Guru bertanya," Bagaimana cara agar kita dapat memenuhi kebutuhan masyarakat?"</p> <p>10. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "BENDA-BENDA DI LINGKUNGAN SEKITAR" sub tema "PERUBAHAN WUJUD BENDA" pembelajaran ke-3</p>	
Inti	<p>1. Siswa diminta untuk mengamati gambar – gambar yang diberikan guru.</p> <p>2. Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar-gambar mana sajakah yang menunjukkan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3. Siswa membaca teks bacaan dan guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang kebutuhan masyarakat.</p> <p>4. Setelah siswa paham bahwa setiap daerah tidak dapat memenuhi sendiri kebutuhan untuk masyarakatnya. Meminta siswa untuk membuat daftar nama barang-barang daerahnya yang dikirim ke daerah lain.</p> <p>5. Siswa diminta untuk mencatat nama barang, wujudnya, serta daerah tujuannya.</p> <p>6. Siswa juga diminta untuk membuat kesimpulan.</p> <p>7. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi bersama</p>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>temannya, tentang bagaimanakah cara mengemas barang agar tidak merubah wujud benda. (Kegiatan Berdiskusi)</p> <p>8. Guru mengarahkan siswa untuk membuat sebuah kesimpulan.</p> <p>9. Siswa membaca dan mencermati teks yang terdapat pada buku siswa dengan seksama.</p> <p>10. Guru menstimulus kecermatan siswa dengan menanyakan hal - hal penting yang mereka temukan dalam bacaan itu.</p> <p>11. Guru kemudian meminta siswa untuk mencari informasi dan data mengenai aktivitas manusia yang mempengaruhi alam.</p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mencermati soal cerita Matematika yang terdapat pada buku siswa</p> <p>13. Guru membimbing siswa dalam mencoba menjawab soal tersebut.</p> <p>14. Guru memberikan pemahaman kepada siswa bahwa seperti halnya perkalian pecahan desimal, pembagian pecahan desimal pun dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan mengubah ke bentuk pecahan biasa atau dengan cara langsung.</p> <p>15. Meminta siswa untuk mencoba menjawab secara mandiri soal-soal, pecahan desimal yang terdapat pada buku siswa.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan motivasi agar anak- anak menjadi lebih bersemangat belajar di rumah.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan</p> <p>3. Salam penutup</p>	

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Tematik Buku Guru Kelas 5
- Buku Tematik Buku Siswa Kelas 5
- Gambar
- Internet

J. PENILAIAN

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu Binbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Isi tabel sangat lengkap dan infomatif yang berisi tentang aspek, contoh kebutuhan (fisik/nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel cukup lengkap dan infomatif yang berisi tentang aspek, contoh kebutuhan (fisik/ nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel kurang lengkap dan infomatif yang berisi tentang beberapa aspek, contoh kebutuhan (fisik/ nonfisik), dan cara memenuhinya	Isi tabel kurang lengkap dan infomatif yang berisi hanya beberapa aspek, contoh kebutuhan (fisik/ nonfisik), dan cara memenuhinya
Penggunaan Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari tabel dan kolom

Keterangan Skor:

Kerjasama:	Keaktifan:	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab
1= tidak mau bekerja sama	1= tidak aktif	1= tidak mendengar pendapat teman dan mengganggu.	1=jika mengganggu teman yang sedang mengerjakan
2= kadang- kadang mau bekerja sama	2= kadang- kadang aktif melakukan kerja dalam kelompok	2= tidak mau mendengar pendapat teman	2= jika tidak membantu teman tetapi tenang
3= mau bekerjasama bila diminta	3= sering aktif melakukan kerja dalam kelompok	3= mendengarkan tetapi sambil bercanda	3= jika membantu mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu
4= mau bekerja sama tanpa diminta	4=aktif melakukan kerja kelompok	4= mendengarkan dengan penuh perhatian	4= jika membantu mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu

Skor maksimal=16

Skor perolehan

Nilai = _____

X 100

Skor Maksimal

c. Rubrik Penilaian Matematika

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Dalam menjawab semua soal siswa sangat teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa cukup teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa kurang teliti terutama dalam pembagian pecahan	Dalam menjawab semua soal siswa tidak teliti terutama dalam pembagian pecahan
Mekanisme	Tidak terdapat kesalahan	Terdapat 1 -2 kesalahan	Terdapat 2 - 3 kesalahan	Hanya terdapat 1

	dalam semua hasil penghitungan	dalam hasil penghitungan	dalam hasil penghitungan	soal yang benar dalam hasil penghitungan
Kemandirian dan menejemen waktu	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu	Masih perlu bimbingan untuk menyelesaikan tugas	Tidak dapat menyelesaikan tugas dan masih perlu bimbingan

Bantul, 13 Agustus 2014

Mengetahui

Praktikan

Guru Kelas V

(Pipin Tusimarna, S.Pd)

(Ahmad Nur Yahya)

MATERI

Kerusakan Terumbu Karang Akibat Eksploitasi Ikan dengan Cara Merusak

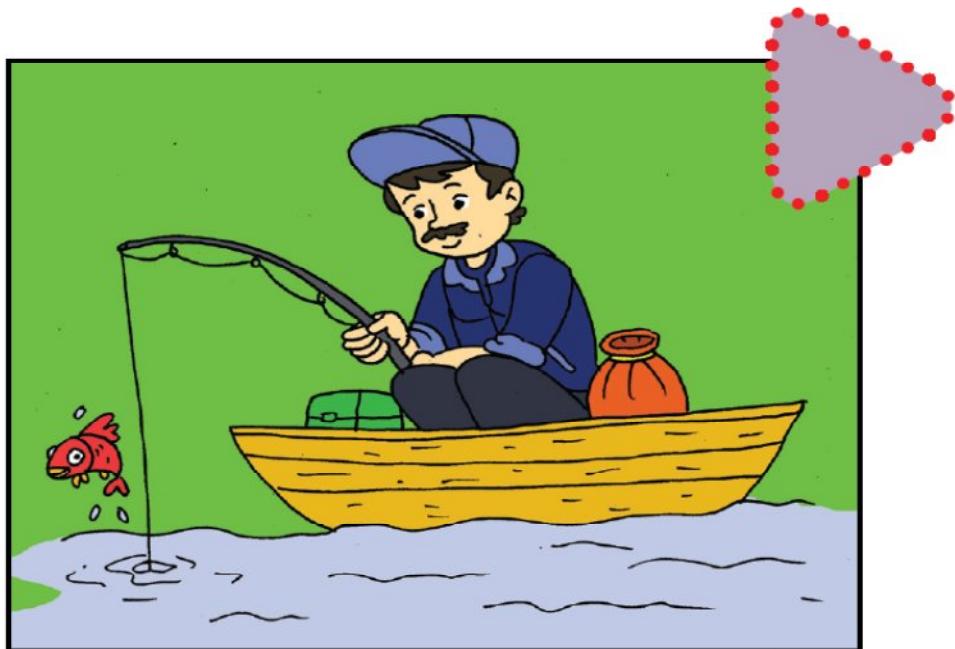
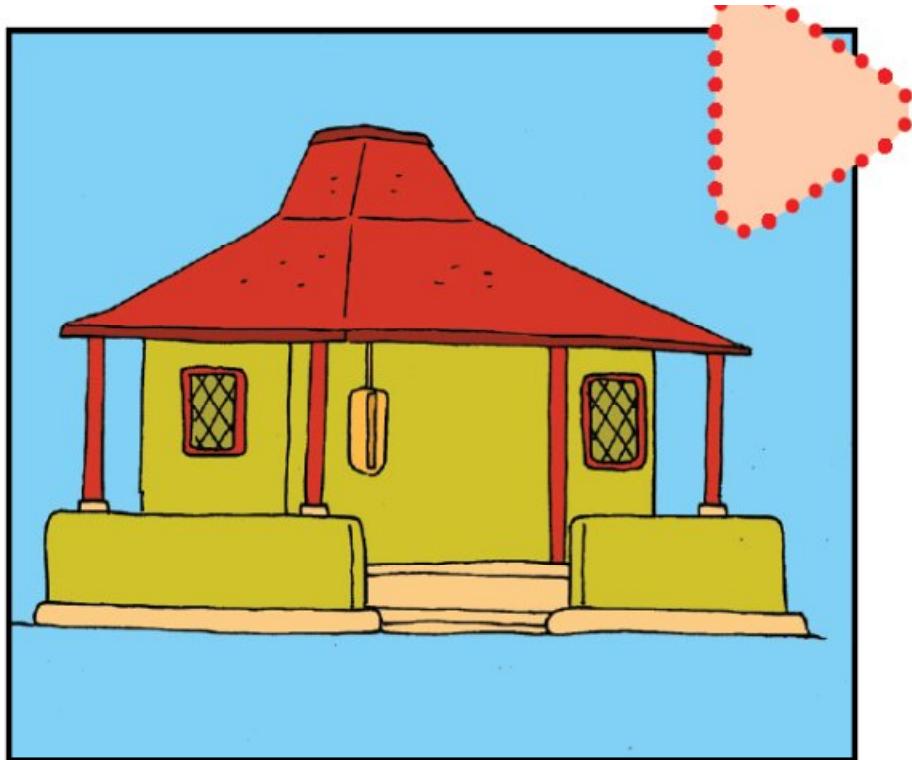
Ikan merupakan hewan laut yang kaya akan gizi, nutrisi, dan vitamin. Oleh karena itu, banyak sekali manfaat mengonsumsi ikan laut. Mengonsumsi ikan secara benar dan rutin akan membuat tubuh kita sehat. Selain dagingnya, minyak ikan juga dapat merangsang pertumbuhan otak sehingga kamu dapat lebih cerdas. Dengan demikian, ikan sangat cocok untuk dijadikan bahan rutin kebutuhan sehari-hari.

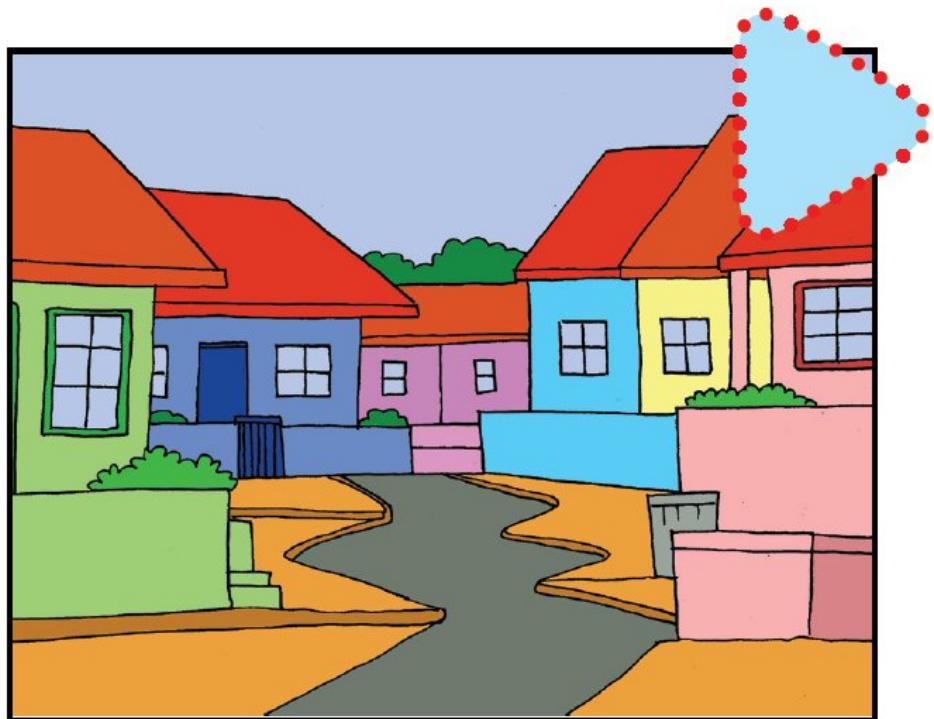
Namun, sayangnya, banyak masyarakat belum tahu dan sadar manfaat mengkonsumsi ikan secara rutin. Bahkan, ada sebagian masyarakat yang tidak mempedulikan akan keberadaan dan kelestarian ikan serta makhluk hidup air lainnya. Demi mendapatkan ikan dalam jumlah banyak, mereka melakukan penangkapan ikan secara ilegal (dilarang). Kegiatan penangkapan ikan yang tergolong ilegal adalah menangkap ikan dengan penggunaan alat tangkap yang dapat merusak ekosistem laut, misalnya penangkapan ikan dengan pemboman dan menggunakan racun.

Penangkapan ikan-ikan dengan menggunakan bahan peledak dapat memberikan akibat kurang baik bagi ikan-ikan yang ditangkap maupun untuk karang yang terdapat pada lokasi penangkapan. Penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan di sekitar daerah terumbu karang menimbulkan efek samping yang sangat besar. Selain rusaknya terumbu karang di sekitar lokasi peledakan, juga dapat menyebabkan kematian biota lain yang bukan merupakan sasaran penangkapan. Oleh sebab itu, penggunaan bahan peledak berpotensi menimbulkan kerusakan yang luas terhadap ekosistem terumbu karang. Hal ini lambat laun akan mengurangi produktivitas ikan.

Oleh karena itu, agar kebutuhan konsumsi ikan masyarakat dapat terpenuhi, maka penangkapan ikan harus dilakukan secara benar. Kita juga harus memperhatikan keseimbangan ekosistem laut demi tetap terjaganya kelestarian biota laut, khususnya ikan.

Gambar Contoh Kebutuhan Masyarakat





Teks Percakapan

Ani: "Nyam- nyam.. enak sekali ini bu. Apa ini?"

Ibu: "Ini namanya stup apel"

Ani: "Bagaaimana cara membuatnya?"

Ibu: "Caranya, pertama buah apel dicuci. Kemudian, dipotong dadu".

Ani: "Kemudian, bagaimana lagi bu?"

Ibu: "Didihkan air yang diberi 1 biji cengkeh dan 1cm kayu manis, jangan lupa diberi gula. Setelah mendidih barulah apelnya dimasukkan, tunggu beberapa menit. Jadi deh".

Ani: "Mudah sekali ya bu.."

Pertanyaan

1. Apakah makanan yang dibawakan oleh ibu?

2. Bagaimana rasa dari stup apel?

3. Bagaimana cara membuat stup apel?

4. Siapakah yang melakukan percakapan?

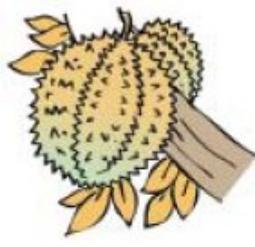
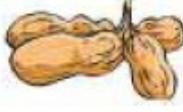
5. Bagaimana tanggapan Ani terhadap kabar Ibu?

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Nama:

Kelas:

No.	Nama Tumbuhan	Jenis Biji	Alasan	Manfaat
1.				
2.				
3.				
4.				

5.	 <i>Rambutan</i>			
6.	 <i>Durian</i>			
7.	 <i>Salak</i>			
8.	 <i>Kacang Tanah</i>			

Soal Matematika

1.

A horizontal number line with arrows at both ends. It has ten evenly spaced dots. Below the first dot is the number 1. Below the second dot is a blue square box. Below the third dot is the number 3. Below the fourth dot is the number 4. Below the fifth dot is a blue square box. Below the sixth dot is the number 6. Below the seventh dot is a blue square box. Below the eighth dot is a blue square box. Below the ninth dot is the number 9. Below the tenth dot is a blue square box.
2.

A horizontal number line with arrows at both ends. It has ten evenly spaced dots. Below the second dot is the number 2. Below the third dot is the number 3. Below the fourth dot is a blue square box. Below the fifth dot is the number 5. Below the sixth dot is a blue square box. Below the seventh dot is a blue square box. Below the eighth dot is the number 8. Below the ninth dot is a blue square box. Below the tenth dot is a blue square box. Below the eleventh dot is the number 11.
3.

A horizontal number line with arrows at both ends. It has ten evenly spaced dots. Below the first dot is the number 5. Below the second dot is a blue square box. Below the third dot is the number 7. Below the fourth dot is a blue square box. Below the fifth dot is the number 9. Below the sixth dot is the number 10. Below the seventh dot is a blue square box. Below the eighth dot is a blue square box. Below the ninth dot is the number 13. Below the tenth dot is a blue square box.
4.

A horizontal number line with arrows at both ends. It has ten evenly spaced dots. Below the second dot is a blue square box. Below the third dot is the number 7. Below the fourth dot is the number 8. Below the fifth dot is a blue square box. Below the sixth dot is a blue square box. Below the seventh dot is the number 11. Below the eighth dot is the number 12. Below the ninth dot is a blue square box. Below the tenth dot is a blue square box. Below the eleventh dot is the number 15.
5.

A horizontal number line with arrows at both ends. It has ten evenly spaced dots. Below the first dot is the number 18. Below the second dot is a blue square box. Below the third dot is a blue square box. Below the fourth dot is the number 21. Below the fifth dot is a blue square box. Below the sixth dot is the number 23. Below the seventh dot is a blue square box. Below the eighth dot is the number 25. Below the ninth dot is the number 26. Below the tenth dot is a blue square box.

*Ayo, mengurutkan bilangan pada garis bilangan!
(Tulis di buku tugasmu!)*

1. **1.126 1.127 1.131 1.129
1.128 1.130 1.133 1.132**



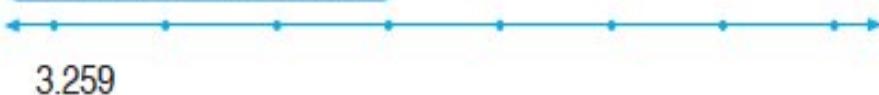
2. **2.237 2.238 2.242 2.240
2.239 2.241 2.244 2.243**



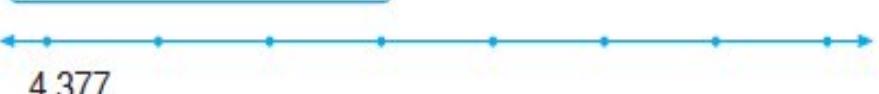
3. **3.148 3.149 3.153 3.151
3.150 3.152 3.155 3.154**



4. **3.259 3.260 3.264 3.262
3.261 3.263 3.266 3.265**



5. **4.377 4.371 4.375 4.373
4.376 4.374 4.370 4.372**



Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek	Contoh Kebutuhan		Cara memenuhi
		Fisik	Non Fisik	
1.	Ekonomi			
2.	Sosial			
3.	Budaya			
4.	Keamanan			

1. Apa yang akan terjadi jika kebutuhan masyarakat tidak terpenuhi?



2. Bagaimana sikapmu jika ada kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi?



3. Menurutmu, siapakah yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan masyarakat?



No.	Nama Barang	Wujud	Daerah Tujuan
1.	Sayuran	Padat	Kota- Kota besar seperti Jakarta, Surabaya
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

No.	Nama Barang	Wujud	Daerah Asal
1.	Kerajinan mebel dan ukir kayu	Padat	Jepara
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-3**

Kelas III

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan : Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :
Ahmad Nur Yahya 11108241072

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Panggang
Kelas/Semester : III/1
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan Operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka.

C. Indikator

- a. Membaca lambang bilangan.
- b. Menjumlahkan bilangan.
- c. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan penjumlahan.
- d. Mengurangkan bilangan.
- e. Memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa dapat membaca lambang bilangan dengan benar.
- b. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru

E. Materi

1. Membaca dan Memahami Teks Cerita
2. Menyusun Paragraf

F. Pendekatan Dan Metode

1. Pendekatan : Kontekstual dan PAIKEM
2. Metode : Diskusi, ceramah, tanya-jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran
- Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran
- Siswa dipresensi.
- Siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Siswa melihat media yang dibawakan guru yaitu Rak Bilangan (dekak-dekak).
- Guru membacakan cerita “Keindahan Taman Belakang Sekolah”
- Siswa menyebutkan isi cerita “Keindahan Taman Belakang Sekolah”
- Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru

b. Elaborasi

- Siswa menceritakan kembali teks cerita “Keindahan Taman Belakang Sekolah” dengan kata-kata sendiri.
- Siswa mengerjakan soal di LKS.
- Siswa menyusun paragraf berdasarkan bahan yang telah tersedia di LKS.
- Siswa membaca teks cerita “Akibat Bermain Hujan”.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks cerita “Akibat Bermain Hujan”.

c. Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.
- Kepada siswa dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui ketercapaian kompetensi.
- Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru membimbing siswa untuk bersama-sama meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

3. Kegiatan penutup

- Siswa disampaikan pesan moral dari pelajaran yang telah dipelajari.

- Guru melakukan tindak lanjut, dapat dilakukan dengan pemberian PR.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar.
- Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Salam penutup.

H. Alat dan Sumber

1. Alat

Teks Cerita

2. Sumber

Buku LKS “Sukses” Matematika Kelas III Semester 1

I. Penilaian

1. Penilaian Hasil Belajar

Bantul, 13 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Ahmad Ikhsan

Ahmad Nur Yahya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-4

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:

AHMAD NUR YAHYA

NIM. 11108241072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (Lima)

Tema : Benda benda di Lingkungan Sekitar

Subtema : Perubahan Wujud Benda

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator:

- Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia
- Menyajikan hasil laporan analisis gambar dan



SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

Indikator:

- Mengenal bahan yang sesuai, untuk membuat topeng
- Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.
- Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester : V/ I
Tema : Benda-benda di Lingkungan Sekitar
Sub Tema : Perubahan Wujud Benda
Pertemuan Ke : 5
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

C. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- Menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia
- Menyajikan hasil laporan analisis gambar dan bacaan tentang kegiatan manusia yang memengaruhi perubahan wujud benda

SBdP

- Mengenal bahan yang sesuai, untuk membuat topeng
- Memilih bahan yang sesuai untuk membuat topeng.

Bahasa Indonesia

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.
- Menyimak dan menganalisis bacaan tentang pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

E. Tujuan Pembelajaran

1. IPA

- Melalui diskusi, siswa dapat menjelaskan perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia dengan benar.
- Diberikan gambar dan bacaan tentang perubahan wujud benda pada kendaraan bermotor, siswa dapat menyajikan hasil laporan analisis gambar dan bacaan tentang kegiatan manusia yang mempengaruhi perubahan wujud benda dengan baik.

2. SBdP

- Setelah menyimak teks “Bahan Utama Pembuatan Topeng” dan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengenal bahan-bahan yang sesuai untuk membuat topeng dengan tepat.
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat memberikan beberapa contoh bahan yang tepat untuk membuat topeng, mulai dari bahan utama sampai pewarna dengan benar.

3. Bahasa Indonesia

- Setelah membaca teks bacaan, siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia dengan benar.
- Setelah menyimak teks bacaan yang dibacakan oleh guru dan tanya jawab, siswa dapat menganalisis bacaan tentang kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

F. Materi Ajar

- Bahan-bahan pembuatan topeng
- Perubahan wujud benda karena kegiatan manusia
- Kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam sekitar

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.	10 menit

	<p>3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang alat musik tradisional untuk dipersepsi.</p> <p><i>Guru : "Anak-anak, kalian pernah mendengar tentang tari topeng? Apa ciri utama tari topeng? Apakah kalian tahu bahan yang digunakan dan cara membuat topeng?</i></p> <p><i>Siswa : menjawab dengan beragam</i></p> <p><i>Guru : "Ya pintar semua."</i></p> <p>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang "Benda-benda di lingkungan sekitar", subtema perubahan wujud benda.</p> <p>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan macam-macam bahan yang digunakan untuk membuat topeng, memberikan contoh perubahan wujud benda yang disebabkan oleh kegiatan manusia, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap alam sekitar.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar topeng yang dipajang di depan kelas.</p> <p>2. Siswa menyimak bacaan "Contoh Bahan Utama Pembuatan Topeng"</p> <p>3. Siswa mencatat informasi penting dari bacaan.</p> <p>4. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Siswa mendapatkan LKS "Pembuatan Topeng"</p> <p>6. Siswa secara berkelompok mengerjakan LKS dengan berdiskusi.</p> <p>7. Perwakilan siswa dari tiap kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>8. Siswa yang lain memperhatikan dan diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya.</p> <p>9. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang baru saja dipelajari sebagai penguatan.</p> <p>10. Siswa mengamati macam-macam topeng yang terbuat dari bermacam-macam bahan utama.</p> <p>11. Siswa membaca dan menelaah teks bacaan tentang</p>	115 menit

	<p>perubahan kimia dengan seksama.</p> <p>12. Siswa mengamati contoh gambar perubahan kimia yang dipasang di papan tulis.</p> <p>13. Siswa mengamati perubahan kimia yang terjadi pada kertas yang di bakar.</p> <p>14. Siswa mendengarkan pembahasan guru tentang perubahan kimia seperti yang terjadi dalam teks bacaan.</p> <p>15. Siswa mencari peristiwa-peristiwa di sekitarnya yang menunjukkan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh aktifitas manusia.</p> <p>16. Siswa mengamati gambar Kendaraan Bermotor yang sedang melaju.</p> <p>17. Guru membacakan teks bacaan tentang perubahan wujud benda pada kendaraan bermotor.</p> <p>18. Siswa menyimak bacaan tersebut dan menuliskannya pada kolom pertama yaitu hasil dari Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor</p> <p>19. Siswa kemudian menjawab pertanyaan yang terdapat pada kolom kedua yaitu tentang perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya.</p> <p>20. Siswa diharuskan menuliskan contoh perubahan wujud benda berikut dengan penjelasannya.</p> <p>21. Siswa mencoba mencari tahu perubahan fisika dan perubahan kimia yang terjadi di dapur sewaktu ibumu memasak.</p> <p>22. Siswa bersama guru berdiskusi tentang manfaat melestarikan hutan.</p> <p>23. Siswa berdiskusi tentang usaha manusia agar keseimbangan alam tidak terganggu.</p> <p>24. Siswa menelaah hal-hal yang mengganggu keseimbangan alam dan hubungan melestarikan hutan dengan keseimbangan alam.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p>	15 menit

	<p>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</p> <p><i>Guru : "Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?"</i></p> <p><i>Siswa: "Bahan-bahan dalam membuat topeng, Pak."</i></p> <p><i>Guru : "Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?"</i></p> <p><i>Siswa: "Kita harus melestarikan budaya kita contohnya topeng dan melestarikan alam agar alam terjaga dan bermanfaat pada manusia."</i></p> <p>3. Siswa mendapat tugas untuk belajar dirumah membaca dan memahami bacaan tentang cara membuat topeng.</p> <p>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	
--	---	--

I. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Gambar macam-macam topeng
- Teks bacaan perubahan wujud benda
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD Tema 1 **Benda-benda di Lingkungan Sekitar Sub Tema Perubahan Wujud Benda**

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Panggang, 15 Agustus
2014

Mengetahui,
Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarna, S.Pd
NIP

Ahmad Nur Yahya
NIM. 11108241072

PENILAIAN

a. Rubrik Menulis Informasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi dari bacaan
- Keterampilan dalam menuliskan kembali materi bacaan sesuai dengan pemahamannya
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa cukup menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa kurang menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru	Siswa tidak menunjukkan pemahaman materi dalam menuliskan kembali informasi yang dibacakan guru
	Siswa mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan masuk diakal	Siswa cukup mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan masuk diakal	Siswa kurang mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan cukup masuk diakal	Siswa tidak mampu memberikan pendapatnya dengan benar dan tidak masuk diakal
Kemandirian dan Manajemen Waktu (Attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan	Siswa cukup mampu memberikan	Siswa kurang mampu memberikan	Siswa k tidak mampu memberikan

	contoh - contoh yang relevan pada jawaban	contoh - contoh yang relevan pada jawaban	contoh - contoh yang relevan pada jawaban	contoh - contoh pada jawaban dan kurang relevan
--	---	---	---	---

b. Rubrik Tabel Eksplorasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang contoh-contoh perubahan wujud benda
- Keterampilan dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda sangat lengkap disertai dengan penjelasan yang sangat detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda cukup lengkap disertai dengan penjelasan yang cukup detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda kurang lengkap disertai dengan beberapa penjelasan yang kurang detil	Informasi tentang contoh-contoh perubahan wujud benda tidak lengkap disertai dengan penjelasan yang tidak detil
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa cukup terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa kurang terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel	Siswa tidak terampil dalam mencari dan menuliskan informasi ke dalam tabel
Kemandirian	Sangat mandiri	Mandiri mengerjakan	Masih perlu diingatkan	Tidak menyelesaikan

dan Manajemen Waktu (Attitude)	mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya	tugas l dan selesai tepat waktu	sesekali untuk menyelesaikan tugas	tugas tepat pada waktunya
---	--	---------------------------------------	--	------------------------------

c. Rubrik Mencari Bahan–bahan Topeng

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang material yang dapat digunakan sebagai bahan membuat topeng.
- Keterampilan mencari dan memilih bahan untuk membuat topeng
- Kecermatan, ketelitian, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa sangat mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa cukup mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa kurang mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng	Siswa tidak mampu mengidentifikasi meterial yang dapat dijadikan bahan pembuatan topeng
Keterampilan	Siswa sangat terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa cukup terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa kurang terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng	Siswa tidak terampil dalam mencari dan memilih bahan–bahan pembuatan topeng
Kemandirian dan Manajemen Waktu (Attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya

d. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan Menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, Merespons sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runut. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian = Total nilai X 10

$$\text{Contoh} = \frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$$

e. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

Bahan-Bahan Utama Pembuatan Topeng

1. Kayu dan bambu

Kayu merupakan bahan yang paling umum digunakan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, kayu merupakan bahan yang relatif murah dan mudah didapat. Kedua, kayu termasuk mudah diukir, tidak perlu menggunakan peralatan yang rumit, dibandingkan dengan bahan logam. Ketiga, topeng dari kayu relatif ringan. Karena itu, jenis kayu untuk pembuatan topeng umumnya dipilih yang tidak terlalu keras, tetapi seratnya kuat agar tidak mudah pecah.

Bambu umumnya dipergunakan untuk kerangka topeng-topeng besar seperti ondel-ondel, liong, ogoh-ogoh, dan sebagainya. Silinder bambu juga umumnya akan terlalu kecil untuk ukuran muka. Namun demikian, banyak topeng-topeng hiasan yang dibuat dari bambu. Bagian pangkal bambu yang tebal bisa diukir seperti halnya kayu. Malahan, akarnya banyak digunakan, dimanipulasi sebagai rambut, karena bentuknya yang sudah seperti serabut. Selain itu, bambu juga bisa dikerat, dikelupas tipis-tipis, sehingga dapat dijadikan bagian rambut atau janggutnya.

2. Logam

Logam merupakan bahan yang mahal dan sulit penggerjaannya. Namun demikian, banyak sekali topeng yang terbuat dari logam, bahkan dari logam mulia sekalipun sejak jaman purbakala. Tentu saja, topeng-topeng seperti ini dahulu hanya digunakan untuk keperluan yang amat khusus, dan hanya orang kaya, atau raja saja yang mampu memiliki.

Topeng logam umumnya tidak diwarnai dengan cat seperti halnya topeng kayu. Hal itu kemungkinan disebabkan oleh gosokan dan tempaannya sendiri telah menghasilkan gradasi warna. Warna hitam atau gelap akibat pembakaran dianggap memiliki kualitas warna tersendiri, yang tidak dapat dihasilkan dengan pengecatan. Jenis logam dan teknik penggerjaan itu dipilih mungkin juga berdasarkan pada pertimbangan gradasi warna yang ditimbulkannya, serta kekuatan dan harganya. Bermacam-macam logam yang biasa digunakan untuk topeng, seperti kaleng, besi, perunggu, tembaga, perak, dan emas, dengan teknik penggerjaannya yang bermacam-macam pula: pembakaran, penempaan, penggosokan, dan sebagainya.

3. Gerabah dan Batu

Tanah adalah bahan yang mudah ditemukan di mana saja. Di kampung-kampung, tanah liat dapat diperoleh tanpa dibeli. Di daerah yang memiliki pengolahan gerabah untuk genteng dan perabotan rumah tangga, bahan tanah liat mudah diperoleh dengan harga murah. Pembentukannya pun relatif mudah, tanpa

harus menggunakan alat-alat yang rumit. Pengolahan bahannya memerlukan kesabaran dan ketelitian, agar adukan (adonan) tanah bisa lekat, lentur, dan halus. Jika kita tidak menyukai bentuk hasilnya, asalkan belum dibakar, tanah liat bisa dibentuk kembali dengan membasahinya. Proses pembakarannya memang tidak mudah, karena umumnya proses itu untuk membakar gerabah dalam jumlah banyak. Namun, jika tidak terlalu diperlukan, gerabah yang sudah jadi tidak harus dibakar, cukup dikeringkan saja.

4. Kulit Binatang dan Kulit Kerang

Bahan kulit kuat dan lentur, sehingga mudah diukir dengan halus, serta mudah pula ditempel benda-benda lain, seperti manik-manik atau kaca, dengan cara dilem dan/atau dijahitkan. Kulit-kulit kerang pun kebanyakan digunakan untuk bagian-bagian tertentu dari topeng. Di Bali, kulit kerang yang berwarna perak digunakan untuk gigi pada karakter topeng tertentu. Di Lombok, terutama topeng-topeng yang ditujukan untuk para wisatawan, keratan kecil-kecil dari kulit kerang itu dipakai untuk hiasan dekoratif muka. Namun ada juga beberapa topeng yang hampir secara keseluruhan terbuat dari kulit binatang laut.

5. Kertas

Kertas adalah bahan yang relatif baru (produk pabrik), yang banyak digunakan untuk membuat topeng. Topeng kertas bukan topeng modern, atau topeng-topeng mainan anak, melainkan juga untuk topeng-topeng tradisional atau “betulan.” Topeng-topeng besar seperti ondel-ondel, liong, barongsay, umumnya dibuat dari kertas, dengan rangka bambu atau rotan, sehingga kuat dan ringan.

Demikian pula topeng-topeng tradisional yang berukuran kecil, banyak yang semenjak dahulu dibuat dari kertas. Topeng-topeng untuk wayang wong Yogyakarta (untuk peran raksasa dan kera); topeng-topeng di Thailand, Kamboja, Korea, dan beberapa jenis topeng India, sudah sejak beberapa dekade biasa dibuat dari kertas. Ini berarti bahwa topeng kertas bukan merupakan topeng-topeng mainan, melainkan digunakan pula oleh seniman-seniman profesional. Jika pembuatannya dilakukan dengan teliti, topeng kertas bisa tampak persis seperti kayu. Bahkan jika topeng tersebut tidak terkena air, dapat tahan puluhan tahun.

Kertas bekas kini merupakan bahan yang paling mudah dan murah didapat. Untuk membuat topeng, kita tidak memerlukan kertas bagus atau baru. Koran bekas dapat digunakan sebagai bahan topeng yang sempurna. Lima atau enam lembar kertas koran cukup untuk membuat topeng ukuran muka. Berarti, koran yang berjumlah 20-an halaman cukup untuk membuat 3 atau 4 buah topeng. Lem yang bagus, namun murah dan aman untuk digunakan adalah lem yang terbuat dari tepung ketela pohon (kanji) yang diseduh

6. Karet, Plastik, dan Fiberglas

Pewarnaan Topeng

Sebelum cat pabrik dikenal, atau masih sangat sulit dan mahal harganya, pewarnaan topeng dilakukan secara tradisional. Umumnya, pewarnaan memakai bahan-bahan alami, seperti jelaga, batu-batuan, buah-buahan, dedaunan, dan sebagainya. Ada warna yang sesuai dengan bahan mentahnya, seperti hitam (jelaga), putih, kuning, coklat, hijau (batu-batuan), dan ungu (buah-buahan). Akan tetapi, ada juga warna yang ditimbulkan karena suatu proses persenyawaan kimiawi. Anda tahu orang menginang? Sirih, pinang, dan kapur, jika dilumatkan menghasilkan warna merah. Itulah salah satu contoh dari proses persenyawaan, menghasilkan warna baru yang tidak sesuai dengan warna dari bahan awalnya, seperti halnya daun pacar (hijau) yang dapat menghasilkan warna merah.

Pewarnaan topeng secara murni alamiah seperti tersebut di atas hampir-hampir tidak lagi dikenal. Cara pewarnaan tradisional yang dapat kita temukan di Bali dan Jawa adalah dengan memakai serbuk warna yang dilumatkan dengan cairan perekat. Untuk warna hitam, serbuknya cukup mudah dibuat, yakni dengan jelaga (endapan hitam dari api atau asap). Namun untuk warna-warna lain, proses pembuatannya cukup sulit atau lama. Warna putih, misalnya, yang terbaik dibuat dari tulang yang dibakar, kemudian ditumbuk sampai halus sekali. Sementara itu, warna-warna lainnya diambil dari bahan-bahan alami seperti batu-batuan, umbi-umbian, dan/atau buah-buahan.

Namun demikian, yang cukup menarik, adalah bahwa pewarna dari luar negeri sudah dikenal sejak lama, mungkin sejak abad 19 atau sebelumnya. Bahan impor yang paling banyak digunakan adalah warna merah (gincu) dan emas (prada). Kedua bahan tersebut berasal dari Tiongkok. Bahan itulah yang bisa diperoleh dari masyarakat Tionghoa yang digunakan untuk pewarnaan artefak kebudayaan mereka (kelenteng, patung, wayang potehi, dan sebagainya), yang tersebar di banyak wilayah Nusantara.

Di sini kita tidak akan membicarakan satu-per satu bahan-bahan pewarna, karena terlalu berkepanjangan. Hanya satu hal lagi yang penting diketahui yaitu cairan atau perekatnya. Suatu pewarna bisa menempel pada suatu bidang karena memiliki daya lekat. Jika Anda mengoleskan tepung (serbuk) kapur pada sebidang papan, sebagian besar serbuk itu akan menempel, walau tidak terlalu kuat (mudah dihapus). Namun jika Anda mengoleskan tepung beras, sebagian besar akan jatuh lagi. Demikian pula, jika kita mengaduknya dengan air sebelum dioleskan. Bandingkanlah dengan serbuk bahan cat air, yang diaduk dengan air, kemudian

dioleskan, daya tempelnya akan lebih kuat lagi. Hal itu menunjukkan bahwa tepung batu-kapur memiliki daya tempel lebih kuat daripada tepung beras, tapi lebih lemah daripada bahan cat air.

Cairan Perekat Warna

Daya rekat tidak hanya ditentukan oleh bahan dasar warnanya saja, melainkan juga oleh cairannya. Jika bahan pewarna yang daya rekatnya lemah dicampur dengan cairan yang memiliki daya rekat kuat, maka cairan perekat itu akan menjadi bahan cat yang baik. Yang penting adalah zat pewarna dan zat perekat bisa bersenyawa dengan sempurna. Tepung batu kapur misalnya, bisa bersenyawa dengan air, tapi sulit dengan minyak tanah. Cat minyak dapat bersenyawa dengan turpentin dan minyak tanah, tetapi sulit bersenyawa dengan minyak kelapa, dan tidak bisa bersenyawa dengan air.

Mungkin Anda semua sudah tahu bahwa ada dua kategori cat yang umum: cat air dan cat minyak. Para pembuat topeng di Jawa dan Bali, memakai cat yang sifatnya lebih dekat dengan cat air. Namun, cairannya bukan dengan air semata, melainkan dibuat dengan bahan perekat (semacam lem) melalui proses yang khusus. Bahannya disebut ancur, yang dibuat oleh pabrik kecil (home industry). Bahan utamanya tulang-belulang ikan laut. Bahan tersebut direbus oleh cairan yang telah bersenyawa dengan arang (bara) dan kulit buah-buahan (buah jangkang atau kepuh). Dengan ancur inilah bahan pewarna itu diaduk hingga benar-benar lumat. Untuk mengaduk bahan yang berwarna hitam (jelaga) atau merah (gincu), tidaklah berat, karena serbuknya halus dan proses persenyawaan cepat. Namun, untuk warna putih yang bahannya dari tulang, atau warna lain dari bahan batu-batuan seperti disebut di atas, proses pelumatannya cukup lama, yaitu dihancurkan di atas piring dengan bantuan batu halus.

Dari uraian di atas, tampak bahwa pewarnaan dengan cara tradisional itu lebih lama, dan lebih mahal juga. Walaupun demikian, hasil pewarnaan tradisional tetap lebih disukai oleh kalangan seniman profesional, karena bahan-bahan pewarna sintetis modern dianggap belum mampu menggantikan kualitasnya secara memuaskan. Dengan kata lain, teknologi modern yang lebih mudah, murah, dan menurut pandangan selintas dari orang awam tampak lebih bagus, belum tentu mampu menghasilkan kualitas yang menyamai teknik tradisional. Di Jepang, negara Asia yang paling modern, misalnya, teknik tradisional mereka masih tetap dipakai, meski di kalangan profesional masih sangat terbatas jumlahnya. Selain hasil warnanya lebih alamiah, pewarnaan dengan cara tradisional lebih kuat daya

tahannya. Perubahan warna yang terjadi karena usia, umumnya tidak dianggap rusak, malah sebaliknya dianggap makin memperkuat daya ekspresinya.

PERUBAHAN WUJUD BENDA SECARA KIMIA

Perubahan kimia adalah perubahan pada zat yang menghasilkan zat jenis baru. Misalnya pada saat membakar kertas. Setelah kertas tersebut habis terbakar akan terdapat abu yang diperoleh akibat proses pembakaran. Kertas sebelum dibakar memiliki sifat yang berbeda dengan kertas sesudah dibakar.

Contoh perubahan kimia, antara lain: nasi membusuk, apel busuk, susu yang basi, sayur menjadi basi, telur membusuk, telur asin, besi berkarat, kertas yang dibakar jadi abu, daun kering yang diproses menjadi pupuk kompos, pembakaran bahan bakar bensin pada kendaraan bermotor fotosintesis ,kedelai dijadikan tempe dan tahu, arang yang berasal dari pembakaran batang kayu, makanan yang dimakan diproses dalam tubuh menjadi feses (tinja), dan lain-lain.

Terdapat beberapa ciri-ciri perubahan kimia suatu zat, yaitu: terbentuk zat jenis baru, zat yang berubah tidak dapat kembali ke bentuk semula, diikuti oleh perubahan sifat kimia melalui reaksi kimia.

Selama terjadi perubahan kimia, massa zat sebelum reaksi sama dengan massa zat sesudah reaksi.

PERUBAHAN WUJUD BENDA DAN CONTOHNYA

Perubahan Wujud Benda (Zat).

Wujud Benda

Wujud benda (zat) terdiri dari :

1). Benda padat contohnya : papan tulis, penghapus, es batu, dan sebagainya.

Sifat yang dimiliki benda padat yaitu bentuknya tetap dan mencair jika dipanaskan pada suhu tertentu.

2). Benda cair contohnya : air, bensin, minyak goreng, spirtus, dan sebagainya.

Sifat-sifat benda cair, antara lain:

a. Bentuknya tidak tetap, selalu mengikuti bentuk wadahnya;

b. Bentuk permukaan benda cair yang tenang selalu datar;

c. Benda cair mengalir ke tempat yang lebih rendah;

d. Benda cair menekan ke segala arah;

e. Benda cair meresap melalui celah-celah kecil (kapilaritas).

3). Benda gas contohnya udara

Benda gas tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat dirasakan keberadaannya.

Sifat benda gas yaitu :

Bentuknya tidak tetap karena selalu mengisi seluruh ruangan yang ditempatinya

Menekan ke segala arah

Perubahan Wujud Benda (zat)

Perubahan zat terbagi dalam 2 kelompok besar yaitu :

1. Perubahan Fisika

Perubahan fisika yaitu perubahan benda tanpa menghasilkan zat baru. Macam-

macam perubahan fisika yaitu :

a. Mencair

Mencair atau melebur yaitu peristiwa perubahan zat padat menjadi cair, hal ini karena adanya kenaikan suhu (panas). Contoh peristiwa mencair yaitu pada batu es yang berubah menjadi air, lilin yang dipanaskan, dan lain-lain.

b. Membeku

Membeku yaitu peristiwa perubahan zat cair menjadi padat, karena adanya pendinginan. Contoh peristiwa mencair yaitu air yang dimasukkan dalam freezer akan menjadi es batu, lilin cair yang didinginkan.

c. Menguap



Gambar 5.8 Penguapan

Menguap adalah peristiwa perubahan zat cair menjadi gas. Contohnya air yang direbus jika dibiarkan lama-kelamaan akan habis, bensin yang dibiarkan berada pada tempat terbuka lama-lama juga akan habis berubah menjadi gas.

d. Mengembun



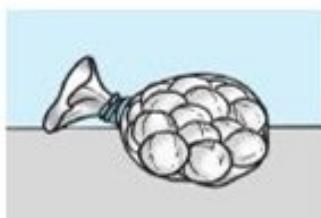
Gambar 5.9 Pengembunan di alam banyak terjadi di pagi hari.



Gambar 5.6 Es Sirup

Mengembun adalah peristiwa perubahan benda gas menjadi air. Contoh mengembun adalah ketika kita menyimpan es batu dalam sebuah gelas maka bagian luar gelas akan basah, atau rumput di lapangan pada pagi hari menjadi basah padahal sore harinya tidak hujan.

e. Menyublim



Gambar 5.10 Kapur Barus dan Kamfer

Menyublim adalah peristiwa perubahan zat padat menjadi gas atau sebaliknya. Contoh menyublim yaitu pada kapur barus (kamper) yang disimpan pada lemari pakaian lama-lama akan habis.

f. Mengkristal atau menghablur

Mengkristal atau menghablur adalah peristiwa perubahan wujud dari gas menjadi padat. Contoh mengkristal adalah pada peristiwa berubahnya uap menjadi salju.

2. Perubahan Kimia

Perubahan kimia adalah peristiwa perubahan pada benda (zat) yang menghasilkan zat baru yang berbeda dengan sifat asalnya. Contohnya pada peristiwa kertas yang dibakar, beri yang berkarat dan sebagainya.



Ayo Menyimak

Lembar Kerja Siswa

Perubahan Wujud Benda pada Kendaraan Bermotor



Pembakaran di dalam mesin sepeda motor dapat terjadi apabila terdapat bahan bakar, oksigen, dan nyala api. Namun adanya tiga hal tersebut tidak menjamin terjadinya pembakaran sempurna. Hal lain yang harus diperhatikan adalah perbandingan banyaknya oksigen dan bahan bakar yang akan dibakar.

Pembakaran dapat sempurna jika udara dan bahan bakar dalam perbandingan ideal. Dengan adanya perbandingan ideal, campuran udara dan bahan bakar akan mudah terbakar oleh nyala api. Dalam pembakaran sempurna semua oksigen dan bahan bakar terbakar tanpa sisa. Namun dalam praktiknya pembakaran pada sepeda motor tidak akan pernah sempurna sehingga pada gas buang sisa hasil pembakaran selalu terdapat sisa oksigen dan bahan bakar.

Disadur dari: Boentarto,2011. Cara Pemeriksaan, Penyetelan, dan Perawatan Sepeda Motor

1. Dalam waktu kurang 5 menit, gurumu akan membaca bacaan di atas. Simaklah dengan cermat dan tuliskan pokok-pokok informasinya pada kolom berikut!



2. Analisislah perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas beserta faktor penyebabnya!

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : _____

Nama Anggota Kelompok :
1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____
6. _____

No.	Pembuatan Topeng	Alasan Pemilihan	Cara Mendapatkannya
1.	Bahan Utama		
2.	Pewarna		

Tabel peristiwa-peristiwa di sekitar yang menunjukkan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh aktifitas manusia

No.	Nama Peristiwa	Wujud benda sebelum perubahan	Wujud benda setelah perubahan
1.	Pengkaratan besi	Besi	Besi berkarat
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-5

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu Hidayati, M.Hum

Kelas 3A



disusun oleh :

AHMAD NUR YAHYA 11108241072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Mata Pelajaran	: Matematika dan IPA
Kelas/ Semester	: III/ 1
Hari/ Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
Alokasi Waktu	: 4 x 35 hari

A. STANDAR KOMPETENSI

IPA

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Matematika

Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

Matematika

1.2 Menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan dan dua kali teknik menyimpan

C. INDIKATOR

IPA

Menggolongkan hewan berdasarkan berdasarkan ciri-cirinya. (cara bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya)

Matematika

Menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan

Menjumlahkan dengan teknik dua kali menyimpan

D. TUJUAN

1. Dengan gambar yang dibawa guru, siswa dapat mengidentifikasi ciri hewan tersebut berdasarkan ciri yang nampak.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menggolongkan hewan sesuai dengan cirinya masing-masing
3. Setelah mengerjakan LKS siswa dapat membedakan penggolongan hewan berdasarkan cara bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya.

4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan.
5. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dengan teknik dua kali menyimpan.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Rasa ingin tahu
2. Kerja sama
3. Ketelitian
4. Tanggung jawab
5. Keberanian

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggolongan hewan berdasarkan cara bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, perkembangbiakkannya, bernapasnya, dan penutup tubuhnya.
2. Penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan dan dua kali menyimpan.

G. METODE PEMBELAJARAN DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Metode Pembelajaran

- Metode ceramah bervariasi
- Metode tanya jawab
- Metode penugasan
- Metode diskusi

2. Pendekatan Pembelajaran

- Student-centered learning

3. Strategi

- Cooperatif Learning

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 2. Guru melakukan apersepsi dengan guru menanyakan hewan-hewan yang ada disekitar yang sering dilihat. 	10 menit

	<p><i>Guru berkata :"Apakah kalian mempunyai hewan peliharaan di rumah? Coba sebutkan!</i> (mungkin) siswa menjawab: "ayam, kambing, kucing, burung kutilang, burung kenari, sapi, ikan lele...."</p> <p><i>Guru bertanya:"Apakah kalian sering mengamati hewan peliharaan kalian secara langsung?Apa yang kalian lihat?"</i> (mungkin) siswa menjawab :" cara mereeka makan, berjalan, ada kakinya Pak, bisa terbang, hidupnya di air Pak, hewanku berbulu lebat Pak, dll...."</p> <p><i>Guru berkata :"Nah, itu semua merupakan ciri-ciri hewan kalian masing-masing"</i></p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu yakni "penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya".</p> <p>3. Siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu menyebutkan hewan-hewan berdasarkan pengelompokan hewan.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak guru untuk mengamati gambar yang ditampilkan guru. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut. 3. Guru memberikan materi penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya kepada setiap siswa. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penggolongan hewan berdasarkan cara bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakkannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya. 5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 6. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa. 7. Secara berkelompok siswa dibagikan LKS dan berdiskusi secara berkelompok 	110 menit

	<p>mengerjakan LKS tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Setelah waktu yang diberikan guru sudah cukup, siswa secara perwakilan maju di depan kelas untuk membacakan dan menjelaskan hasil diskusinya. 9. Guru bersama siswa membahas setiap pekerjaan kelompok masing-masing. 10. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum paham. 11. Guru mereview materi yang sudah disampaikan tentang penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya masing-masing. 12. Guru mengajak siswa bercerita tentang wisata ke kebun binatang melihat binatang-binatang yang sebagian besar sudah disebutkan sebelumnya. 13. Guru bersama siswa menghitung jumlah keseluruhan binatang yang ada di kebun binatang. 14. Siswa dijelaskan tentang cara menjumlahkan dengan menggunakan teknik satu kali menyimpan dan dua kali teknik menyimpan 15. Siswa diberikan media berupa contoh cara menjumlahkan dengan menggunakan teknik satu kali menyimpan. 16. Guru memberikan beberapa soal terkait dengan materi menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan sampai siswa paham. 17. Beberapa siswa dipersilakan maju ke depan menjawab soal. 18. Guru memberika apresiasi kepada siswa yang maju dengan memberikan bintang berisi kata-kata penyemangat. 19. Guru menjelaskan materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan sampai siswa paham. 	
--	---	--

	<p>20. Siswa diberikan beberapa soal terkait materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan.</p> <p>21. Siswa dan guru membahas soal dan jawaban tentang materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan.</p> <p>22. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</p> <p>23. Siswa diberikan LKS tentang materi operasi hitung penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan dan teknik dua kali menyimpan.</p> <p>24. Siswa dan guru membahas soal bersama-sama.</p> <p>25. Guru memberikan contoh soal di papan tulis sebagai penguatan materi.</p> <p>26. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi agar mengetahui hasil ketercapaian materi yang sudah diperoleh siswa.</p> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa “Kita sebagai sesama makhluk hidup selayaknya kita harus menyayangi satu sama lain seperti dengan merawatnya.”</p>	20 menit

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media / alat pembelajaran
 - Gambar-gambar hewan
 - Contoh cara penjumlahan menggunakan teknik satu kali menyimpan
 - Contoh cara penjumlahan menggunakan teknik dua kali menyimpan

2. Sumber belajar
 - S. Rositawaty, dkk. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3. BSE

- Any Suryanti. 2014. Buku Ajar dan Pengayaan SUKSES Sarana Meraih Prestasi IPA.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok mengerjakan LKS.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

Sedayu, 18 Agustus 2014

Mengetahui

Praktikan

Guru Kelas

Priany, S.Sos

Ahmad Nur Yahya

NIM. 11108241072

LAMPIRAN MATERI

PENGGOLONGAN HEWAN

a. Berdasarkan cara bergeraknya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Bergerak dengan kaki, disebut berjalan atau berlari, contohnya adalah sapi, kuda, dan anjing.
- 2) Bergerak dengan badan (otot perutnya), disebut melata/merayap contohnya adalah ular, cicak, dan cacing.
- 3) Bergerak dengan sirip, disebut berenang, contohnya adalah ikan.
- 4) Bergerak dengan sayap, disebut terbang, contohnya adalah burung, kupukupu, dan kelelawar.

b. Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan air, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- Hewan air tawar, contohnya: ikan lele, ikan mas, ikan arwana.
- Hewan air laut (asin), contohnya: ubur-ubur, ikan hiu, dan kuda laut.
- Hewan air payau, contohnya adalah ikan bandeng, udang galah, dan udang windu.

Air payau adalah campuran antara air tawar dan air laut. Perairan payau dapat dijumpai di muara sungai.

- 2) Hewan darat, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- Tinggal di permukaan tanah, contohnya: kucing, kuda, anjing.
- Tinggal di dalam tanah, contohnya: cacing, semut, dan tikus tanah.
- Tinggal di dekat air, contohnya: kuda nil, tapir, dan kura-kura.

Hewan darat umumnya berkulit tebal dan dilapisi zat tanduk atau bulu dan zat lilin (lemak) untuk mengatasi perubahan suhu.

- 3) Hewan yang hidup di darat dan air (amfibi), contohnya: katak, kura-kura, dan salamander.

c. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Pemakan tumbuhan (herbivora), contohnya adalah sapi, burung merpati.
- 2) Pemakan hewan lain (karnivora), contohnya adalah singa, ikan hiiu, dan cicak.
- 3) Pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora), contohnya adalah ayam dan musang.

d. Berdasarkan cara perkembangbiakannya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan ovipar, adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Umumnya hewan bertelur menghasilkan keturunan lebih banyak daripada hewan yang melahirkan. Contohnya adalah ayam, itik, katak, dan kupu-kupu.

2) Hewan vivipar adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan.

Hewan ini akan mengalami masa mengandung (hamil). Semakin besar ukuran tubuh hewan, semakin lama pula masa mengandungnya. Hewan yang melahirkan anak disebut juga dengan hewan menyusui (mamalia). Contohnya adalah kuda, kucing, kambing, monyet dan sapi.

3) Hewan ovovivipar adalah hewan yang bertelur dan melahirkan. Seperti hewan bertelur, hewan ini juga mengeluarkan telur dari tubuhnya. Tetapi, telur-telur itu disimpan di dalam tubuh setelah menetas, bayi dikeluarkan dari tubuh hewan betina seperti melahirkan anak. Contohnya adalah ular.

e. **Berdasarkan cara bernapasnya, hewan dikelompokkan menjadi:**

- 1) Bernapas dengan paru-paru, contohnya adalah sapi, buaya, dan paus.
- 2) Bernapas dengan insang, contohnya adalah ikan lele, ikan mas, dan berudu.
- 3) Bernapas dengan kulit, contohnya adalah cacing tanah dan katak dewasa.
- 4) Bernapas dengan trakhea, contohnya adalah berbagai jenis serangga.

f. **Berdasarkan penutup tubuhnya, hewan dikelompokkan menjadi:**

- 1) Penutup tubuh berupa sisik, contohnya ikan, ular, dan kadal.
- 2) Penutup tubuh berupa bulu, contohnya adalah ayam, bebek, dan burung beo.
- 3) Penutup tubuh berupa rambut, contohnya adalah kucing, kelinci, sapi.
- 4) Penutup tubuh berupa cangkang, contohnya adalah siput, bekicot, dan kurakura.

Cangkang merupakan zat kapur yang bersifat keras dan berguna untuk melindungi tubuh lunak hewan tersebut.

MATEMATIKA

a. *Menjumlahkan dengan Satu Kali Teknik Menyimpan*

➤ Bilangan tiga angka dan bilangan dua angka (pengulangan)

Perhatikan contoh berikut:

$$368 + 25 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} & \boxed{1} \\ 368 & \\ \underline{+ 25} & + \\ 393 & \end{array}$$

8 + 5 = 13, tulis 3 simpan 1
1 + 6 + 2 = 9

Jadi, $368 + 25 = 393$.

➤ Menjumlahkan dua bilangan tiga angka

Perhatikan contoh berikut:

$$846 + 139 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} \boxed{1} \\ 846 \\ 139 + \\ \hline 985 \end{array}$$

6 + 9 = 15, tulis 5 simpan 1
1 + 4 + 3 = 8

Jadi, $846 + 139 = 985$.

b. Menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan

- a. Menjumlahkan bilangan tiga angka dan bilangan dua angka

Perhatikan contoh berikut:

$$815 + 97 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} \boxed{1} \boxed{1} \\ 815 \\ 97 + \\ \hline 912 \end{array}$$

5 + 7 = 12, tulis 2 simpan 1
1 + 1 + 9 = 11, tulis 1 simpan 1
1 + 8 = 9

Jadi, $815 + 97 = 912$.

- b. Menjumlahkan dua bilangan tiga angka

$$365 + 247 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} \boxed{1} \boxed{1} \\ 365 \\ 247 + \\ \hline 612 \end{array}$$

5 + 7 = 12, tulis 2 simpan 1
1 + 6 + 4 = 11, tulis 1 simpan 1
1 + 3 + 2 = 6

Jadi, $365 + 247 = 612$.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakanlah soal-soal berikut bersama kelompokmu dengan baik dan benar!

1. 871

$$\begin{array}{r} 19 \\ + \end{array}$$

....

2. 858

$$\begin{array}{r} 23 \\ + \end{array}$$

....

3. $892+23= \dots \dots$

4. $754+63= \dots \dots$

5. $68+798= \dots \dots$

6. $896+85= \dots \dots$

7. $89+957= \dots \dots$

8. $123+89= \dots \dots$

9. Tentukan hasil penjumlahan dari 678 dan 246.

10. Pak Sumar membuat genting sebanyak 825 buah. Beberapa hari kemudian dibuat lagi genting sebanyak 196 buah. Berapa buah genting yang dibuat Pak Sumar?

LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI MATEMATIKA

1. 890
2. 881
3. 915
4. 817
5. 866
6. 981
7. 1046
8. 212
9. 924
10. 1021

Nama :

Soal Evaluasi

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1. 164

$$\begin{array}{r} 27 \\ \hline + \\ \hline \end{array}$$

.....

2. 176

$$\begin{array}{r} 18 \\ \hline + \\ \hline \end{array}$$

.....

3. 269

$$\begin{array}{r} 56 \\ \hline + \\ \hline \end{array}$$

.....

4. 347

$$\begin{array}{r} 164 \\ \hline + \\ \hline \end{array}$$

.....

5. 276

$$\begin{array}{r} 166 \\ \hline + \\ \hline \end{array}$$

.....

6. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

7. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

8. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

9. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!

10. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Pertanyaan Utama :

1. Apakah setiap hewan mempunyai ciri-ciri yang sama?

B. Tujuan :

1. Siswa dapat memahami perbedaan penggolongan hewan.

C. Alat dan Bahan :

1. Gambar hewan
2. Lem

D. LangkahKerja :

1. Perhatikan gambar yang dibagikan oleh guru.
2. Tempelkan gambar tersebut pada tabel yang tersedia dan beri nama gambar hewan tersebut.
3. Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, mengenai penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup, jenis makanan, alat gerak, cara berkembang biak, dan penutup tubuh.
4. Tuliskan pada tabel yang tersedia.
5. Buatlah kesimpulan di tempat yang telah disediakan.

E. Hasil Pengamatan

1. Tabel Penggolongan Hewan

NO	Gambar Hewan	Penggolongan					
		Tempat Hidup	Jenis Makanan	Alat Bergerak	Cara Ber-kembang biak	Alat Bernapas	Penutup Tubuh
1							
2							
3							
4							
5							

F. Kesimpulan

Hewan dapat digolongkan berdasarkan tempat hidup,

....., , , , dan

.....

Yang termasuk hewan yang hidup di darat antara lain:.....

.....

Yang termasuk hewan yang hidup di air antara

lain:.....

.....

Yang termasuk hewan yang hidup di darat dan air antara

lain:.....

Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga lingkungan tempat tinggal dan peduli

terhadap makhluk hidup di sekitar kita. Sehingga kelestarian makhluk hidup dapat

terjaga.

LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI

11. 191
12. 194
13. 325
14. 511
15. 442
16. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

Hewan yang berkembang biak dengan bertelur

17. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

Hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain (pemakan segalanya)

18. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

Sapi, kerbau, dan monyet

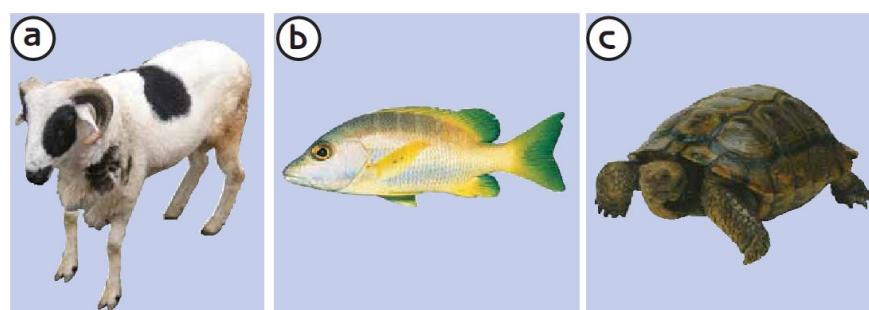
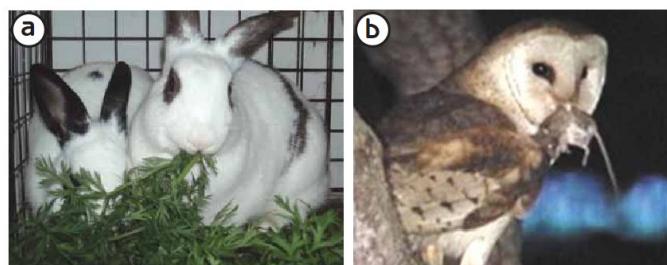
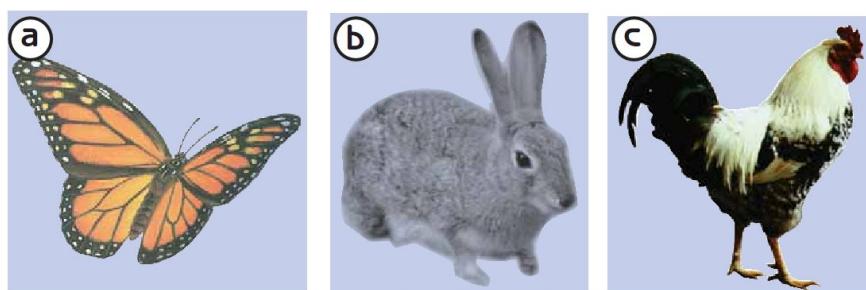
19. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!

Air tawar, air laut (asin), air payau

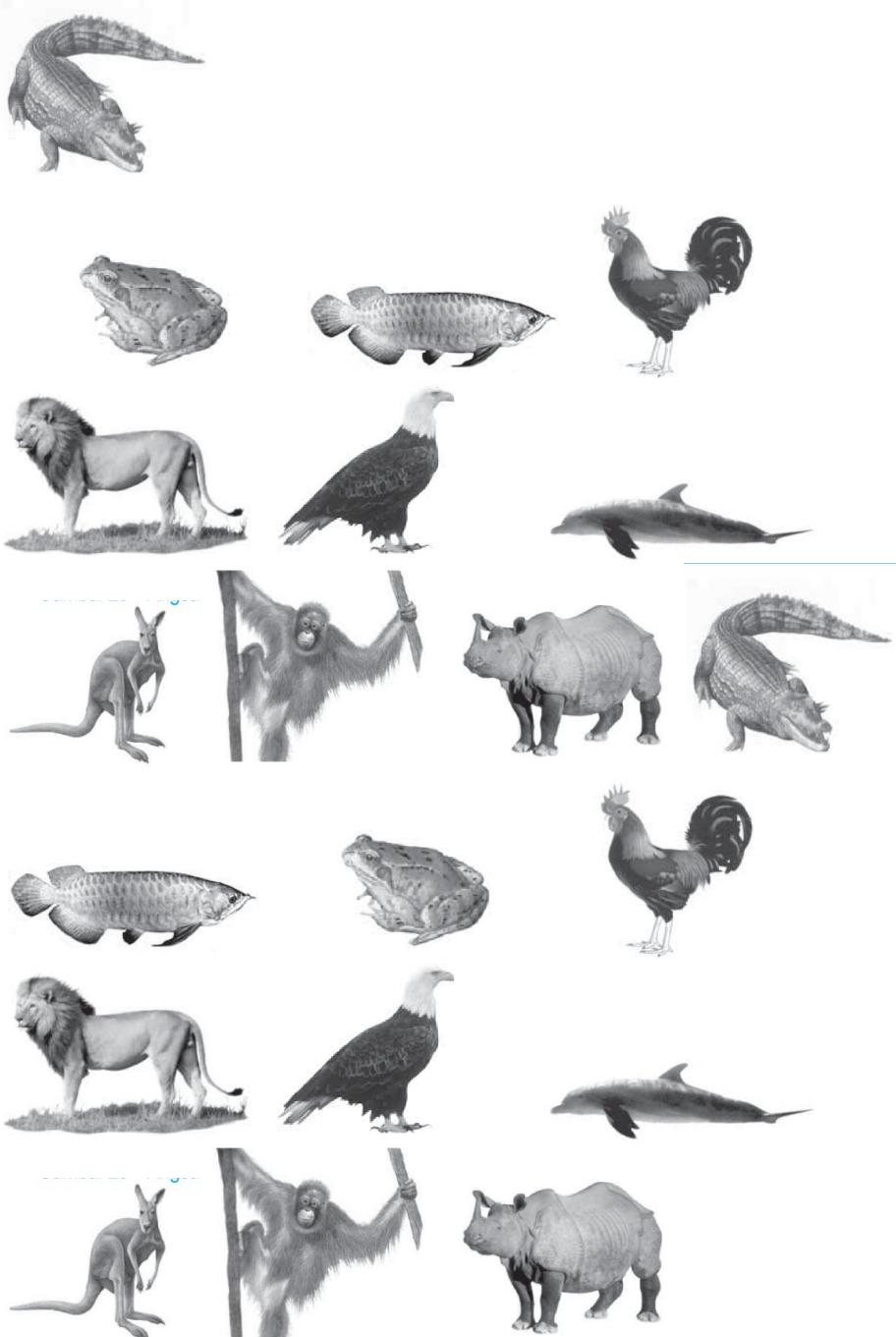
20. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!

Sapi, anjing, dan kucing









RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TERBIMBING KE-6

TEMA: INDAHNYA KEBERSAMAAN

SUB TEMA: : KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN

KELAS IV

PERTEMUAN KE: 8

(TEMATIK :BAHASA INDONESIA, IPS)



Disusun oleh:

Ahmad Nur Yahya 11108241072

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD N Panggang

Kelas/ Semester : 1V/ I

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pertemuan Ke : 8

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.2 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- Menggali informasi berdasarkan teks wawancara dengan diskusi
- Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar dengan menggunakan daftar pertanyaan
- Menuliskan laporan tentang hasil wawancara berdasarkan data yang telah dikumpulkan

IPS

- Menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, siswa mampu melakukan wawancara untuk menggali informasi dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu merancang pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk menggali informasi tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan yang berkaitan dengan seni di wilayah setempat dengan benar
- Setelah melakukan wawancara, siswa mampu menulis laporan tentang hasil wawancara secara rinci.
- Berdasarkan data hasil wawancara, siswa mampu menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar secara rinci.

E. Materi Ajar

- Teks wawancara
- Gambar Cinderamata

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : Unjuk kerja dan Tugas

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.	15 menit

	<p>3. Siswa mengamati gambar peta yang tersedia di dalam kelas atau yang dibawa guru dan diberi beberapa pertanyaan untuk apersepsi.</p> <p><i>Guru : "Anak-anak, apa yang kalian lihat ketika kalian berpapasan dengan orang asingdi malioboro?"</i></p> <p><i>Siswa (mungkin menjawab) : " ada yang sedang foto-foto bu..membeli baju batik,,membeli mainan dari kayu..makan gudeg bu.."</i></p> <p><i>Guru : "wah,kalian pintar sekali..ada yang tahu kenapa mereka membeli batik,atau mainan di malioboro ?"</i></p> <p><i>Siswa : siswa mungkin menjawab "untuk oleh-oleh bu..untuk cenderamata "</i></p> <p><i>Guru : "wah anak-anak ibu pintar..nah..apakah setiap daerah memiliki cenderamata untuk menarik wisatawan ,anak-anak?"</i></p> <p><i>Siswa : "punya bu,ada baju,ada mainan,ada gerabah "(menjawab dengan beragam)</i></p> <p><i>Guru : "Ya pintar semua."</i></p> <p>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang "Kebersamaan dalam Keberagaman."</p> <p>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa mampu merancang pertanyaan untuk menggali informasi tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan yang berkaitan dengan seni di wilayah setempat, siswa mampu melakukan wawancara untuk menggali informasi secara rinci, siswa mampu menulis laporan tentang hasil wawancara secara rinci dan berdasarkan data hasil wawancara, siswa mampu menceritakan tentang berbagai jenis pekerjaan dan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan hasil karya seni (cenderamata) masyarakat sekitar secara rinci.</p>	
Inti	<p>1. Siswa dikondisikan dalam bentuk kelompok,menjadi 4-5 kelompok.</p>	210 menit

	<p>2. Setiap kelompok menerima contoh teks wawancara.</p> <p>3. Siswa secara interaktif, dijelaskan mengenai langkah-langkah sebelum menyusun wawancara.</p> <p>4. Siswa diberi kesempatan untuk mencatat hal-hal yang diberikan oleh guru berkaitan dengan materi.</p> <p>5. Siswa secara individu membuat pertanyaan dari kata tanya sehingga menjadi kalimat tanya yang lengkap.</p> <p>6. Siswa mempraktekan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan teman sekelasnya.</p> <p>7. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah mempraktekannya didepan kelas.</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk membaca teks wawancara.</p> <p>9. Dari teks tersebut didapat informasi terkait dengan cenderamata.</p> <p>10. Kemudian guru memperlihatkan gambar tentang macam-macam cenderamata dari daerah lain di indonesia.</p> <p>11. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>12. Guru membimbing siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan sama-sama memaparkan informasi yang didapat dalam teks wawancara tersebut.</p> <p>13. Siswa memperhatikan gambar cenderamata khas daerah dan melakukan tukar pendapat dengan siswa mengenai asal daerah, gambaran dari cenderamata, manfaat cenderamata bagi daerah asal dan pembeli.</p> <p>14. Siswa secara kelompok menyiapkan daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara sesuai petunjuk yang terdapat dalam buku siswa. Pertanyaan dibuat dalam bentuk peta pikiran. Pertanyaan meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • produk yang dihasilkan • jumlah orang yang bekerja • lamanya bekerja • biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan cenderamata 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • keuntungan yang dihasilkan • alasan pemilihan bentuk • cara bekerja pembeli (dari mana, jumlah) <p>15. Siswa bekerja sama dengan kelompoknya melakukan wawancara diluar kelas sesuai pertanyaan yang telah dibuat.</p> <p>16. Guru membimbing siswa dalam melakukan kegiatan wawancara diluar kelas.</p> <p>17. Setiap kelompok menuliskan wawancara mereka dengan nara sumber.</p> <p>18. Siswa membacakan hasil diskusi mereka didepan kelas, sedangkan kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat.</p> <p>19. Siswa bersama guru membahas hasil dari tugas siswa secara terbimbing tentang wawancara.</p> <p>20. Setiap kelompok membacakan hasil kelompok didepan kelas.</p> <p>21. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil wawancaranya di depan kelas.</p> <p>22. Guru bersama siswa memberikan apresiasi kepada kelompok yang mempresentasikan hasilnya didepan kelas.</p> <p>23. Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan hasilnya untuk dinilai guru dan kembali ke tempat duduk masing-masing dalam bentuk kelompok.</p> <p>24. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang belum jelas.</p> <p>25. Hasil dari diskusi kelompok dikumpulkan kepada guru.</p> <p>26. siswa diberi soal evaluasi secara tertulis terkait dengan wawancara yang sudah dilaksanakan secara kelompok dan membuat laporan hasil wawancaranya.</p> <p>27. Hasil dari soal evaluasi tertulis dikumpulkan kepada guru.</p>	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang	20 menit

	<p>telah ia pelajari pada hari itu, yaitu:</p> <p>Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Sikap apa yang kamu pelajari pada hari ini? Apakah kamu sudah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>Siswa mengemukakan pendapatnya sesuai dengan perilaku kesehariannya berkaitan dengan kompetensi-kompetensi yang sudah dipelajari, dalam hal ini menjelaskan isi informasi dari teks wawancara dan belajar mewawancarai nara sumber dengan bahasa dan kata-kata yang baik dan mengenal cindera mata.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kepada siswa diberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari dengan cara diberikan PR, yaitu: Siswa diminta untuk menyebutkan cinderamata apa saja yang dimiliki oleh orangtuanya. Siswa diminta untuk menuliskan hasilnya pada buku tugas. Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas denga orang tuanya. 3. Siswa diberi motivasi supaya rajin belajar. 4. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang kerumah. 	
--	--	--

H. Sumber Dan Media

- Diri anak
- Lingkungan sekolah
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Tema 1 Indahnya Kebersamaan
- Teks wawancara
- Gambar cinderamata

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- Isian singkat
- Esai

Bantul, 19 Agustus

2014

Mengetahui

Praktikan

Guru Kelas IV,

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd.

Ahmad Nur yahya

NIP

11108241072

MATERI

TEKS WAWANCARA

Pada tanggal 17 Mei 2012 kemarin, kita telah menyelesaikan wawancara dengan pengusaha batik yang ada di Bojonegoro, tepatnya di jalan teuku umar. Berikut informasi yang kita dapatkan dari wawancara tersebut, yang mana kita berempat yaitu Nanin, Mayang, Mega, Nur dengan Bapak Lukito.

Wartawan : Penanya

Narasumber : Bapak Lukito

Penanya : “Assalamu’alaikum bapak, kita siswi SD 1 Panggang ingin sedikit tahu

tentang usaha yang bapak geluti ini!”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam, Iya silakan!”

Penanya : “Bapak, kapan mendirikan usaha batik ini?”

Narasumber : ”Sekitar dua tahun yang lalu, saya mendirikan usaha ini!”

Penanya : ”Baru dua tahun ya bapak!”

Narasumber : ”Iya, dua tahun!”

Penanya : ”Ada motif apa saja bapak yang dimiliki Bojonegoro dan yang banyak

digemari masyarakat Bojonegoro motif apa bapak?”

Narasumber : ”Ada banyak motif ya, ada Gastro Rinonce, Jagung Miji Emas, Mlimis Mukti,

Parang Dahono Munggal, Parang Jembur Sekar Rinandar, Pari Sumilah,

Rancak Thengul, Sata Gondo Wangi, Sekar Jati, tapi yang banyak digemari

masyarakat atau pembeli itu motif Sekar Jati, ya yang gemar bukan masyarakat Bojonegoro saja, pembelinya biasanya ada yang dari luar kota.”

Penanya : ”Lalu dimana pusat pembuatan batik Bojonegoro bapak?”

Narasumber : ”Pusatnya di Njono, tepatnya Kec. Temayang, Kab. Bojonegoro.”

Penanya : ”Siapa bapak yang pertama kali mempunyai ide untuk mendirikan usaha

ini?”

Narasumber : ”Beliau adalah Bu Yoto, bawasannya ide beliaulah yang menjadikan batik ini menjadi 9 motif tadi, yang dimana lewat Desain Batik Jenogoroan, beliau yang memberikan semangat kami untuk mendirikan usaha Batik Jenogoro ini.”

- Penanya : "Berarti batik ini sudah dikenal masyarakat luas selain kota Bojonegoro sendiri , bisa diartikan sudah terkenal ya bapak batik Bojonegoro!"
- Narasumber : "Iya bisa dibilang seperti itu, baru saja kemaren hari senin kita mendapatkan suatu Penghargaan dari Pameran yang kita ikuti tepatnya di Surabaya.
- Penanya : "Wah, saya bangga bapak menjadi masyarakat Bojonegoro yang kaya akan kebudayaannya.Bagaimana bapak cara pembuatan batik ini?"
- Narasumber : "Ada yang dari lukis tangan, ada yang dari cat langsung dengan menggunakan alat-alat yang khusus untuk pengolahan batik tentunya."
- Penanya : "Bagaimana pemasaran barangnya bapak?"
- Narasumber : "Pemasarannya bisa langsung diantar, bisa langsung beli di sini, pemesanannya juga bisa menurut selera pembeli ya, ukuran modelnya,kita tinggal melayani saja."
- Penanya : "Terima kasih bapak atas waktu dan informasinya,assalamu'alaikum!"
- Narasumber : "Iya sama-sama, wa'alaikumsalam."

Gambar Cinderata mata



Cinder mata dari cianjur



cinder mata dari jogja



Kain sasirangan – kalimantan

kerajinan bambu -trenggalek

PENILAIAN

1. Peta Pikiranku Memuat ADIK SIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, Bagaimana) dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Apa		
2. Di mana		
3. Kapan		
4. Siapa		
5. Mengapa		
6. Bagaimana		

2. Keterampilan bercerita dinilai dengan daftar periksa. (IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menceritakan secara runtut		
2. Siswa mampu menjelaskan pekerjaan yang dilakukan sehari-hari dengan rinci		
3. Siswa mampu menjelaskan tentang hasil karya seni setempat dengan rinci.		

PENILAIAN NON TES

1. Penilaian Kinerja dalam Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	Aspek				Jumlah	Nilai
		Kerjasama	Keaktifan	Ketelitian	Tanggung jawab		

Keterangan Skor:

1=Kurang

2=Cukup

3=Baik

4=Sangat Baik

Skor Perolehan

Nilai = _____ X100

Skor Maksimal

2. Penilaian Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek					Jumlah Skor	Nilai
		Komunikasi	Sistematika penyampaian	Penguasaan pengetahuan/Materi	Keberanian	Antusias		

Keterangan Skor :

Komunikasi:

Sistematika

Penyampaian:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| 1 = Tidak dapat berkomunikasi | 1 = Tidak sistematis |
| 2 = Komunikasi agak lancar, tetapi sulit dimengerti
krng,tdk jelas | 2 = Sistematis, uraian |
| 3 = Komunikasi lancar tetapi kurang jelas dimengerti
cukup | 3 = Sistematis, uraian |
| 4 = Komunikasi sangat lancar, benar dan jelas | 4 = Sistematis, uraian luas,
jelas |

Wawasan:

Keberanian:

- | | |
|--|--------------------------|
| 1 = Tidak menunjukkan pengetahua/ materi | 1 = Tidak ada keberanian |
| 2 = Sedikit memiliki pengetahuan/materi | 2 = Kurang berani |
| 3 = Memiliki pengetahuan/materi tetapi kurang luas | 3 = Berani |
| 4 = Memiliki pengetahuan/materi yang luas | 4 = Sangat berani |

Antusias:

- | |
|------------------------------------|
| 1 = Tidak antusias |
| 2 = Kurang antusias |
| 3 = Antusias tetapi kurang kontrol |
| 4 = Antusias dan terkontrol |

Skor maksimal=20

Skor Perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{X } 100}$$

LKS**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Kelompok :

Nama :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Carilah informasi tentang pekerjaan dan kegiatan yang berkaitan dengan hasil karya seni dan budaya setempat. Kamu akan mewawancara masyarakat sekitar sekolah. Lengkapi tabel di bawah ini untuk mencatat hasil wawancara.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja karya seni yang dihasilkan daerah kita?	

**KEMUDIAN TULISKAN HASIL DARI WAWANCARA YANG KELOMPOK
KALIAN YANG TELAH LAKUKAN DALAM BENTUK LAPORAN !**

Nama : ...

No urut : ...

Soal Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara, jawablah pertanyaan berikut:

- Apa saja informasi yang telah kamu dapatkan dari hasil wawancara itu?

- Bagaimana perasaanmu ketika berinteraksi dengan orang yang berbeda-beda?

- Apa pelajaran dan manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan wawancara ini?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-7**

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum
Kelas V



Disusun oleh:
Ahmad Nur Yahya NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

JARING-JARING TEMA

Kelas : V (lina)

Tema : BENDA-BENDADI LINGKUNGAN SEKITAR

Subtema : Manusia dan Lingkungan

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- Mengenal barang-barang kebutuhan dalam hidup bertetangga dan asal daerahnya
 - 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional
 - Membuat tabel barang-barang dari daerah lain yang terdapat di daerahnya.
 - Mengidentifikasi cara-cara memenuhi keperluan hidup bertetangga.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dansyair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- Mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair
 - 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Menulis syair tentang kehidupan bernegara



Matematika

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian
- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan
- 4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban
- Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan pendidikan	: SD N PANGGANG
Kelas / semester	: V / I
Tema/Subtema	: Benda-Benda di Lingkungan Sekitar / Manusia dan Lingkungan
Semester	: 1 (satu)
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup
- 4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Matematika

3.2 Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkalian dan pembagian

4.1 Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban

C. INDIKATOR

PPkn

- Mengenal barang-barang kebutuhan dalam hidup bertetangga dan asal daerahnya
- Membuat tabel barang-barang dari daerah lain yang terdapat di daerahnya.
- Mengidentifikasi cara-cara memenuhi keperluan hidup bertetangga.

BAHASA INDONESIA

- Mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair
- Menulis syair tentang kehidupan bernegara

Matematika

- Mengenal sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan
- Menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks syair dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui makna sebuah syair secara logis dan tepat.
2. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengetahui cara memenuhi keperluan hidup secara percaya diri.
3. Dengan menceritakan, siswa dapat mendeskripsikan kehidupan bernegara yang terdapat pada syair secara logis dan tepat.
4. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui cara menulis syair dengan benar.
5. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara menyelesaikan operasi bilangan pecahan secara mandiri, cermat, dan teliti.
6. Dengan mengamati, siswa dapat memahami arti bilangan pecahan desimal dengan benar.

7. Dengan memperhatikan guru siswa dapat menuliskan sebuah pecahan sebagai hasil perkalian atau pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban dengan benar

E. MATERI PEMBELAJARAN

PPKn

- Memenuhi keperluan hidup

BAHASA INDONESIA

- Menulis syair tentang kehidupan berbangsa

Matematika

- Pecahan Desimal

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru bertanya, “anak-anak, apa saja kebutuhan kita di rumah?”</i></p> <p><i>Siswa mungkin menjawab, “butuh pakaian, tempat tinggal, pangan”</i></p> <p><i>Guru kembali bertanya, “nah, coba pikirkan bagaimana kebutuhan kita itu dapat terpenuhi?”</i></p>	20 menit

	<p><i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Benda-benda di Lingkungan Sekitar”, Sub Tema “Manusia dan Lingkungan”</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<p>1. Diawal pembelajaran siswa diminta untuk membaca teks bacaan di buku siswa.</p> <p>2. Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang ada pada teks bacaan.</p> <p>3. Siswa diminta mengulang kembali pembelajaran tentang syair.</p> <p>4. Guru menjelaskan kembali bagaimana cara menulis syair.</p> <p>5. Guru dapat memberikan pertanyaan arahan tentang kebutuhan hidup, seperti: Sebutkan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi!</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang kebutuhan-kebutuhan hidup yang harus dipenuhi.</p> <p>7. Guru menjelaskan tentang barang-barang yang berasal dari daerah lain.</p> <p>8. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa contoh barang yang berasal dari daerah lain.</p> <p>9. Siswa diminta untuk mengidentifikasi barang tersebut seperti asal daerah dan bagaimana cara mendapatkannya.</p> <p>10. Siswa juga diminta untuk mengamati barang-barang yang berasal dari daerahnya tetapi dijual di daerah lain.</p> <p>11. Siswa diminta untuk mengidentifikasi barang tersebut seperti asal daerah dan bagaimana cara mendapatkannya.</p> <p>12. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan siswa</p>	95 menit

	<p>diminta untuk mengisi tabel pada buku siswa.</p> <p>13. Siswa diminta untuk menggali informasi dengan bertanya kepada orangtua atau guru.</p> <p>14. Selesai mengisi tabel mengenai daftar kebutuhan dan cara memenuhinya, siswa diminta mengisi tabel tentang barang-barang kebutuhan yang berasal dari daerah lain.</p> <p>15. Siswa diminta untuk membuat kesimpulan berdasarkan daftar atau tabel kebutuhan yang telah diisi.</p> <p>16. Setelah mengisi tabel yang ada pada buku siswa, guru mengulang kembali pembelajaran tentang syair.</p> <p>17. Guru dapat meminta empat siswa untuk maju ke depan.</p> <p>18. Keempat siswa tersebut diminta membacakan syair yang ada di teks siswa.</p> <p>19. Siswa tersebut diminta membacakan syair dengan benar.</p> <p>20. Siswa yang tidak maju ke depan diminta untuk mengamati dan mendengar dengan penuh perhatian.</p> <p>21. Setelah selesai membacakan syair, siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang kegiatan yang baru saja dilakukan.</p> <p>22. Siswa diminta menjelaskan tentang arti syair.</p> <p>23. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</p> <p>24. Siswa diminta untuk mendeskripsikan keempat syair yang telah dibaca ke dalam kalimat 2 paragraf.</p> <p>25. Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.</p> <p>26. Ketelitian dan kecermatan siswa dalam mencari informasi dari bacaan.</p> <p>27. Pada Kegiatan Ayo Berlatih: Guru menjelaskan</p>	
--	--	--

	<p>tentang konsep bilangan pecahan desimal.</p> <p>28. Guru menjelaskan arti bilangan pecahan desimal.</p> <p>29. Guru menjelaskan bahwa suatu pecahan desimal dapat dinyatakan sebagai perkalian atau pembagian dua pecahan lain.</p> <p>30. Siswa diminta untuk mengamati penjelasan guru.</p> <p>31. Guru mencontohkan cara menyelesaikan soal pecahan desimal.</p> <p>32. Siswa diminta untuk mengamati cara menyelesaikan soal tersebut.</p> <p>33. Siswa diminta untuk melengkapi diagram dengan benar.</p> <p>34. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan dengan benar.</p> <p>35. Guru dapat berkeliling kelas untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan soal.</p> <p>36. Guru membimbing siswa yang memerlukan pemahaman tentang bilangan pecahan desimal dalam kaitannya dengan perkalian atau pembagian.</p> <p>37. Diakhir pembelajaran, siswa mengulang kembali pembelajaran tentang syair</p> <p>38. Guru menjelaskan kembali tentang syair.</p> <p>39. Siswa diminta mendeskripsikan syair yang telah dibaca.</p> <p>40. Siswa diminta mempresentasikan syair yang telah dijabarkan maknanya.</p> <p>41. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.</p> <p>42. Siswa diminta mempresentasikan secara mandiri dan percaya diri.</p> <p>43. Siswa diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil karyanya maupun keterampilan komunikasinya.</p>	
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan	25 menit

	<p>materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan, 4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru. 5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah. 	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Buku, teks bacaan tentang kehidupan berkebangsaan dan bernegara,
- Konsep pantun dan syair,
- Konsep bilangan pecahan.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 135-140.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 164-171.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Bantul, 20 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Ahmad Nur Yahya

NIM : 11108241072

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati M.Hum

MATERI

MATERI

Kebutuhan Manusia dan Pemenuhannya

Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada kebutuhan yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai, atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas. Beberapa faktor yang menyebabkan kebutuhan manusia itu tidak terbatas antara lain sebagai berikut :

- Makin bertambahnya jumlah penduduk.
- Makin maju ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Makin meluaskan lingkungan perguruan.
- Meningkatkan tingkat kebudayaan manusia.

Dalam pemenuhan kebutuhan manusia yang tidak terbatas dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Berusaha secara individu atau kelompok dalam masyarakat atau lingkungannya.
- b. Pemenuhan kebutuhan tidak sekaligus, tetapi harus menerapkan skala prioritas yaitu mengutamakan kebutuhan mana yang harus didahulukan.

Macam-macam Kebutuhan

- a. Kebutuhan menurut intensitasnya
 - 1) Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Supaya dapat hidup manusia harus makan, minum, dan berpakaian. Selain itu manusia juga memerlukan tempat tinggal atau rumah. Kebutuhan primer juga disebut sebagai kebutuhan alamiah.
 - 2) Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer terpenuhi.
 - 3) Kebutuhan tersier atau kebutuhan kemewahan adalah kebutuhan yang terjadi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Ia masih memerlukan hal-hal lain yang tingkatannya lebih tinggi. Namun kebutuhan sekunder cenderung ke arah barang prestise di dalam masyarakat, misal : berlian, mobil mewah, dan rumah megah.
- b. Kebutuhan menurut sifatnya
 - 1) Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani. Misal : makanan, minuman, pakaian, dan olahraga.

- 2) Kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang merupakan upaya manusia untuk memenuhi kepuasan jiwa atau rohani seseorang. Misal : rekreasi, mendengarkan musik, dan ibadah.
- c. Kebutuhan menurut subjeknya
- 1) Kebutuhan individu adalah kebutuhan yang dirasakan oleh seseorang dan pemenuhannya dapat dilakukan secara individu. Misalnya petani membutuhkan cangkul, siswa membutuhkan buku tulis dan pensil.
 - 2) Kebutuhan kelompok atau kolektif adalah kebutuhan yang dirasakan oleh kelompok orang secara bersamaan dan pemenuhannya dapat dilakukan secara bersama-sama, misal : jalan, rumah sakit, dan tempat rekreasi.
- d. Kebutuhan menurut waktu
- 1) Kebutuhan sekarang adalah kebutuhan mendesak yang harus dipenuhi saat ini dan tidak boleh ditunda-tunda, misalnya obat bagi orang sakit, makan bagi orang lapar.
 - 2) Kebutuhan yang akan datang adalah kebutuhan yang sifatnya tidak terdesak dan dapat ditunda sampai dengan waktu yang telah ditentukan. Kebutuhan ini berhubungan dengan persediaan atau persiapan untuk waktu yang akan datang. Misalnya orang tua menabung untuk persiapan sekolah anaknya dan asuransi.

PANTUN

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasabahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata patuntun dalam bahasa Minangkabau yang berarti “petuntun”. Dalam bahasa Jawa, misalnya, dikenal sebagai parikan, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai paparikan, dan dalam bahasa Batak dikenal sebagai umpasa (baca: uppasa). Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata, bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a).

Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis. Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian: sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima/sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut. Karmina dan talibun merupakan bentuk kembangan pantun, dalam artian memiliki bagian sampiran dan isi. Karmina merupakan pantun “versi pendek” (hanya dua baris), sedangkan talibun adalah “versi panjang” (enam baris atau lebih).

Syair

Syair adalah salah satu jenis puisi lama. Ia berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab syu'ur yang berarti perasaan. Kata syu'ur berkembang menjadi kata syi'ru yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga syair di desain sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi

Pecahan Desimal

Pecahan desimal, yaitu pecahan yang penyebutnya merupakan perpangkatan dari bilangan 10.

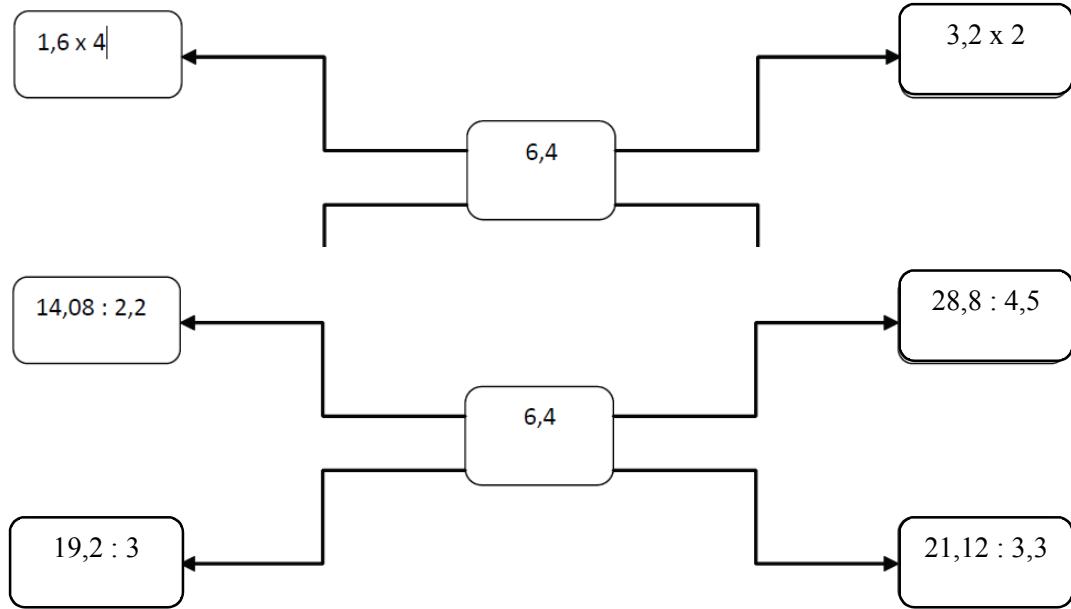
Contoh: $\frac{2}{10} = 0,2$; $\frac{5}{100} = 0,05$; $\frac{150}{100} = 1,5$

Pecahan desimal dapat dinyatakan sebagai perkalian atau pembagian dua pecahan lain.

Contoh: $6,4 = 1,6 \times 4$

$6,4 = 14,08 : 2,2$

Diagram perkalian pecahan desimal



LAMPIRAN PENILAIAN

a. Rubrik Presentasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun
- Keterampilan membuat dan mempresentasikan pantun
- Bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan dan melakukan presentasi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlakukan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Isi Pantun	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak mengumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti

b. Rubrik Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang materi dalam essay
- Keterampilan memberikan contoh-contoh yang relevan dalam semua jawaban

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas I dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sese kali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh ~ contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh ~ contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh ~ contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh ~ contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

c. Rubrik Pantun/Syair

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang pantun/syair
- Keterampilan dalam membuat pantun/syair
- Kesungguhan dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlhatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperintahkan oleh guru.
Isi Pantun/ Syair	Sampiran dan isi pantun sesuai	Sebagian sampiran dan isi pantun sesuai	Sampiran dan isi pantun agak sesuai	Sampiran dan isi pantun tidak sesuai
	Pantun mengandung pesan dan sangat mudah dipahami	Pantun mengandung pesan dan mudah dipahami	Pantun mengandung pesan tetapi sulit dipahami maknanya	Pantun tidak mengandung pesan
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

d. Rubrik Penilaian Sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Rumus Perhitungan Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari rubrik 1, 2, 3 dan 4.
- Skor ideal adalah 12 ($4 \times 3 = 12$)

Perhitungan nilai akhir siswa:

$$\frac{2+3+1+2}{12} \times 10 = \frac{8}{12} \times 10 = 6,7$$

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : _____

- Nama Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.
6.



Ayo Eksplorasi

Tuliskan kebutuhanmu dan cara mendapatkannya!

No	Jenis Kebutuhan	Cara Memenuhi	Keterangan
1.	Pakaian	Membeli	Di toko
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Sekarang, coba kamu identifikasi barang-barang dari daerah lain yang kamu jumpai di rumah atau sekitar tempat tinggalmu!

No	Nama Barang	Asal Daerah	Keterangan
1.	Baju batik	Yogyakarta	Beli di toko pakaian
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			

Setelah kamu dapat membuat daftar barang dari daerah lain, kamu juga harus tahu daftar barang dari daerahmu yang dijual di daerah lain. Coba isikan ke dalam bentuk tabel berikut!

No	Nama Barang	Tempat Produksi	Pemasaran
1.	Dodol	Kota Garut	Jakarta, Jogja, semarang, Bandung
2.			
3.			
4.			
5.			

Kesimpulan:

1. Barang-barang yang dibutuhkan masyarakat di daerahku bisa dipenuhi oleh orang di daerahku adalah :.....
2. Barang-barang yang dibutuhkan masyarakat di daerahku dan bisa dipenuhi oleh orang dari daerah lain adalah :.....
3. Jadi, antardaerah saling

Lembar Kerja Siswa

Melihat Edo tidak membawa pensil, Leni pun meminjamkan pensilnya kepada Edo. Namun, setelah mendapatkan pinjaman pensil, Edo tidak langsung menulis. Dia **justru terlihat dan memperhatikan pensil itu dengan seksama.**

"Teman-teman, coba lihat. Ternyata pensil ini buatan Indonesia," kata Edo.

"Dari mana kamu tahu?" tanya Lani.

"Pada pensil ini ada tulisan Buatan Indonesia," jawab Edo.

Edo, Beni dan Leni bangga menggunakan produk Indonesia. Mereka selalu menggunakan dan memakai produk-produk dalam negeri. Mereka bangga dan mencintai produksi dalam negeri. Mereka juga bangga terhadap Negara Indonesia yang kaya akan keanekaragaman suku bangsa dan budaya. Walaupun Edo, Beni, dan Leni berasal dari suku bangsa yang berbeda, tetapi mereka tetap bersatu. Keberagaman suku bangsa di Indonesia diikat oleh bahasa persatuan, yaitu bahasa Indonesia.

Ayo kita pelajari isi syair berikut!

1

Indonesia negeri yang kaya
Semua bahan tambang tersedia
Barang-barang produksi pun tercipta
Ayo gunakan produk anak bangsa

2

Burung garuda lambang negara
Semiangat Pancasila selalu dijaga
Indonesia berbhinneka tunggal ika
Penduduknya beribu suku bangsa

4

Indonesia tempat beribu budaya
Di dalamnya beraneka suku bangsa
Setiap suku berbeda bahasa
Namun diikat bahasa Indonesia

3

Ayo kawan kita belajar
Ke negeri bambu cita-cita dikejar
Mencari ilmu tugas para pelajar
Agar menjadi pemimpin yang pintar



Ayo Menulis

Deskripsikan isi syair di depan!

1

Indonesia adalah negeri yang sangat kaya raya dengan berbagai kekayaan yang tersedia di sana. Di Indonesia tersedia banyak sekali bahan tambang. Di Indonesia pun banyak barang-barang yang diproduksi oleh anak bangsa. Sebagai warga Indonesia kita selayaknya membeli dan menggunakan produk dalam negeri.

2

3

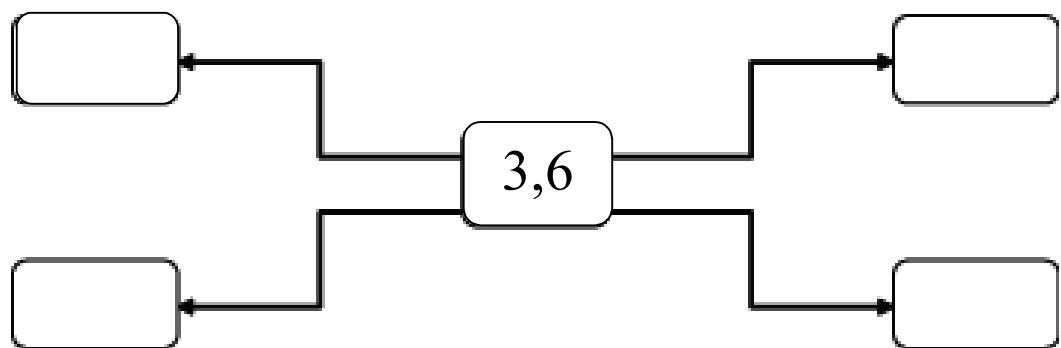
4

Lembar Kerja Siswa

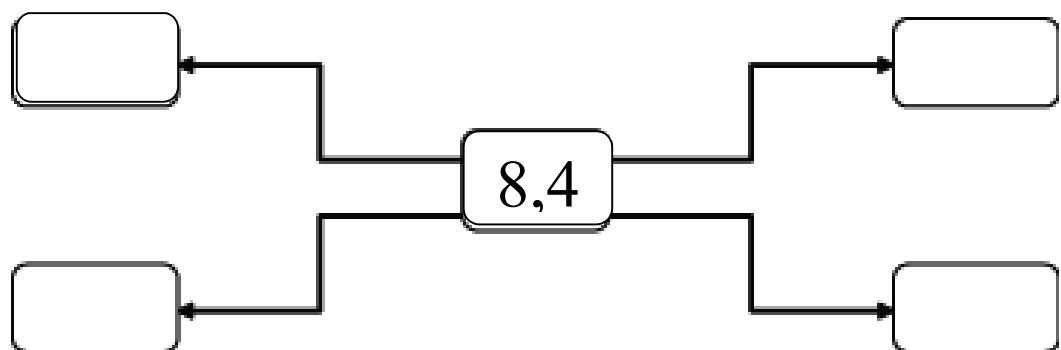
Nama : _____

Kelas : _____

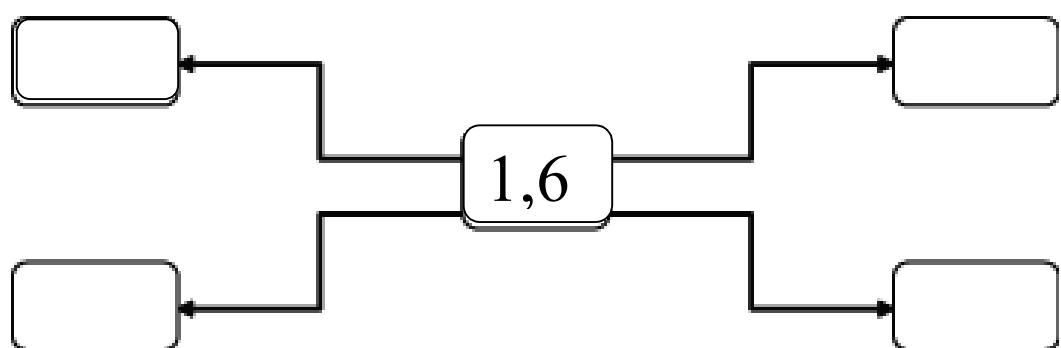
1.



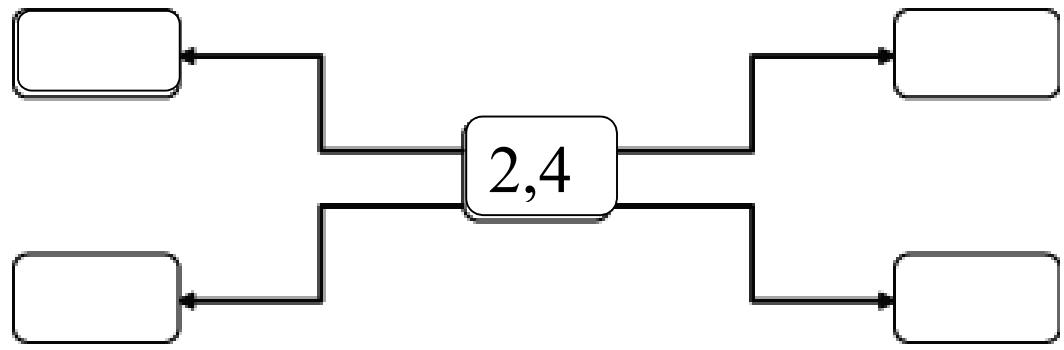
2.



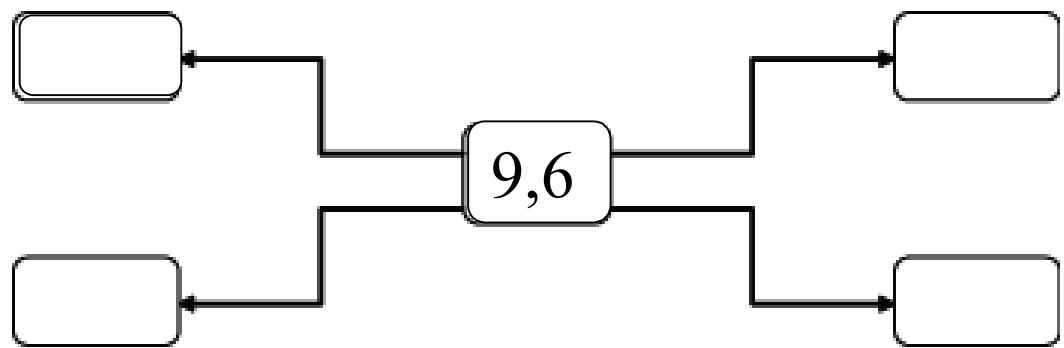
3.



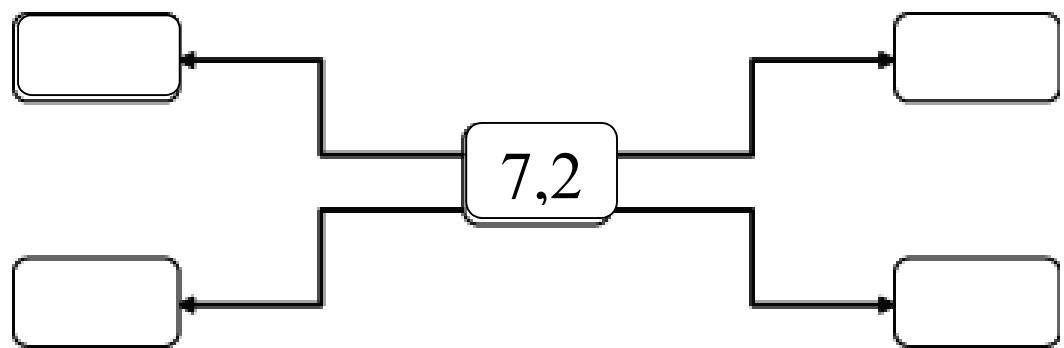
4.



5.



6.



Soal Evaluasi

Nama: _____

Kelas: _____

1. Sebutkan 5 contoh kebutuhan manusia dan cara memenuhinya !
2. Sebutkan 5 barang yang berasal dari daerah lain dan sebutkan nama daerah asalnya tersebut !
3. Mengapa barang-barang kebutuhan dari daerahmu bisa berada di daerah lain?
4. Cermati syair di bawah ini, kemudian jelaskan isi syair tersebut.

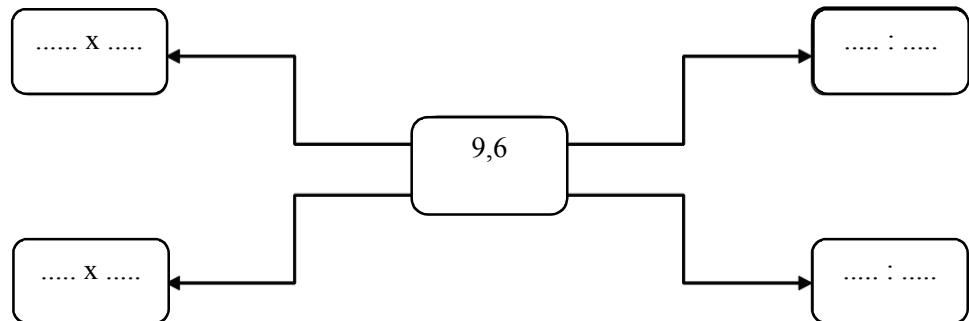
Indonesia tanah air beta

Pusaka abadi nan jaya

Indonesia sejak dulu kala

Selalu dipuja-puja bangsa

5. Islah titik-titik dalam diagram dengan jawaban yang tepat



6. 5,4 merupakan hasil perkalian antara bilangan desimal x dan hasil pembagian antara bilangan desimal :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING KE-8**

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum
Kelas III B



Disusun oleh:
Ahmad Nur Yahya NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / semester : III B / I
Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan ejaan.

C. INDIKATOR

- Menyusun paragraf berdasarkan gambar seri.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyusun paragraf berdasarkan gambar seri dengan menggunakan kalimat yang runtut dengan baik.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Disiplin
2. Tekun
3. Toleransi
4. Rasa ingin tahu
5. Teliti
6. Kerja sama
7. Tanggung jawab
8. Keberanian

F. MATERI PEMBELAJARAN

- Menyusun paragraf berdasarkan gambar yang tersedia

G. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode
 - Metode ceramah bervariasi
 - Metode diskusi
 - Metode penugasan
 - Metode tanya jawab
2. Pendekatan Pembelajaran
 - *Student-centered Learning*
3. Strategi Pembelajaran
 - *Cooperative Learning*

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Ketua kelas memimpin siswa yang lain untuk berdoa. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Siswa yang ditunjuk mengangkat tangannya.</p> <p>3. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak, siapa yang suka menggambar dan mewarnai?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab “saya bu guru”.</i> <i>Guru kembali bertanya kepada siswa, “pernahkah kalian menulis kalimat berdasarkan gambar yang disediakan?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini, yaitu “Menyusun paragraf berdasarkan gambar yang tersedia”.</p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu siswa akan menyusun paragraf berdasarkan gambar seri dengan menggunakan kalimat yang runtut.</p>	5 menit

Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyanyikan lagu “Naik Delman.” 2. Siswa dijelaskan dengan menggunakan media gambar “Delman.” 3. Siswa bertanya jawab dengan guru terkait dengan lagu dan gambar yang telah dinyanyikan dan diamati. 4. Guru bertanya jawab pada siswa tentang cara menyusun gambar menjadi cerita dan menyusun kalimat berdasarkan gambar yang tersedia. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan games yang diberikan guru terkait gambar yang diberikan guru untuk menyusun kalimat acak menjadi paragraf berdasarkan gambar. 2. Guru menampilkan gambar dan siswa menyusun potongan kalimat menjadi paragraf. 3. Siswa bersama guru mencocokkan jawaban soal yang diberikan. 4. Siswa diberikan LKS yang berisi gambar seri. 5. Siswa diminta untuk membuat paragraf berdasarkan gambar seri yang ia peroleh. 6. Siswa diminta untuk mempresentasikan paragraf yang telah dibuat berdasar gambar seri. 7. Siswa diberi <i>reward</i> apabila berani maju menceritakan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	60 menit
Penutup	1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan	5 menit

	<p>materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?” Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Siswa diberi pekerjaan rumah untuk menguatkan materi yang telah dipelajari. 5. Kepada siswa disampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah. 	
--	---	--

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat Pembelajaran

- Gambar Seri
- LKS

2. Sumber Belajar

- Edi Hernawan, Endang Hendayani. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas SD MI Kelas 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wida Widianti, dan ratih Hurriyati. 2009. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas 3. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhammad Nursa’ban, Rusmawan. 2007. Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk Kelas Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas III. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok mengerjakan LKS.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

3. Bentuk Penilaian

Tes dan nontes

4. Teknik

Tes

- Lisan : a. Keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan
b. Ketepatan jawaban
- Tertulis : LKS



❖ Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Bantul, 22 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Kelas III

Praktikan

Ahmad Iksan

Ahmad Nur Yahya
NIM : 11108241072

MATERI PELAJARAN

Menyusun Paragraf Berdasarkan Gambar yang Tersedia

1. Menyusun gambar menjadi cerita

Yang harus dilakukan menyusun gambar menjadi cerita adalah:

- a. Memperhatikan gambar secara teliti.
- b. Membuat kalimat yang sesuai dengan gambar.
- c. Menyusun kalimat sehingga menjadi cerita.

2. Menyusun kalimat berdasarkan gambar yang tersedia

Contoh:

- a. Bu Umi bekerja sebagai pemotik teh.
- b. Bu Umi bekerja di perkebunan teh.
- c. Suasana di perkebunan teh sangat sejuk.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

No absen :

Buatlah kalimat berdasarkan gambar-gambar berikut!





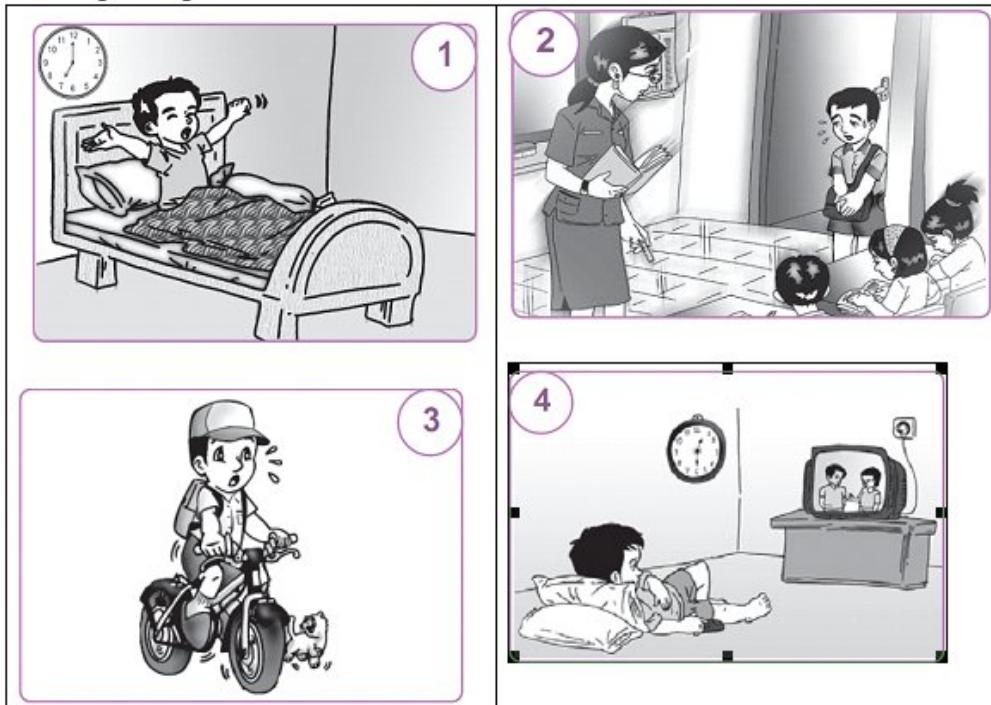




SOAL EVALUASI

nama :

no. absen :



Perhatikanlah gambar di atas!

Urutkanlah kejadian tersebut dan beri keterangan masing-masing gambar sehingga menjadi sebuah paragraf!



Ayo, Berlatih

1. Perhatikan gambar berikut.



Sumber: Kompas Anak, 26 Juni 2005

2. Buatlah karangan sederhana dari gambar tersebut.
3. Tulislah karanganmu dengan rapi. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat.
4. Jangan lupa, tandai kalimat utamanya.

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Menghargai teman					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. RUBRIK PENILAIAN MENULIS PARAGRAF BERDASARKAN GAMBAR SERI

Lembar Penilaian

Nama Siswa:

Aspek Penilaian	Kriteria	Penilaian	
Hubungan kalimat dan gambar	➤ Kalimat sesuai dengan gambar	Ya	Tidak
Penulisan kalimat	➤ Kalimat bervariasi	Ya	Tidak
Ejaan: 1. huruf kapital untuk mengawali kalimat dan menuliskan nama orang 2. tanda titik, tanya, dan seru untuk mengakhiri kalimat 3. Tanda hubung	➤ Benar dan tepat ➤ Benar dan tepat ➤ Benar dan tepat	Ya Ya Ya	Tidak Tidak Tidak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI KE-1

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum

Kelas 2 Tema “Hidup Rukun”

Sub Tema 3 “Hidup Rukun di Sekolah”

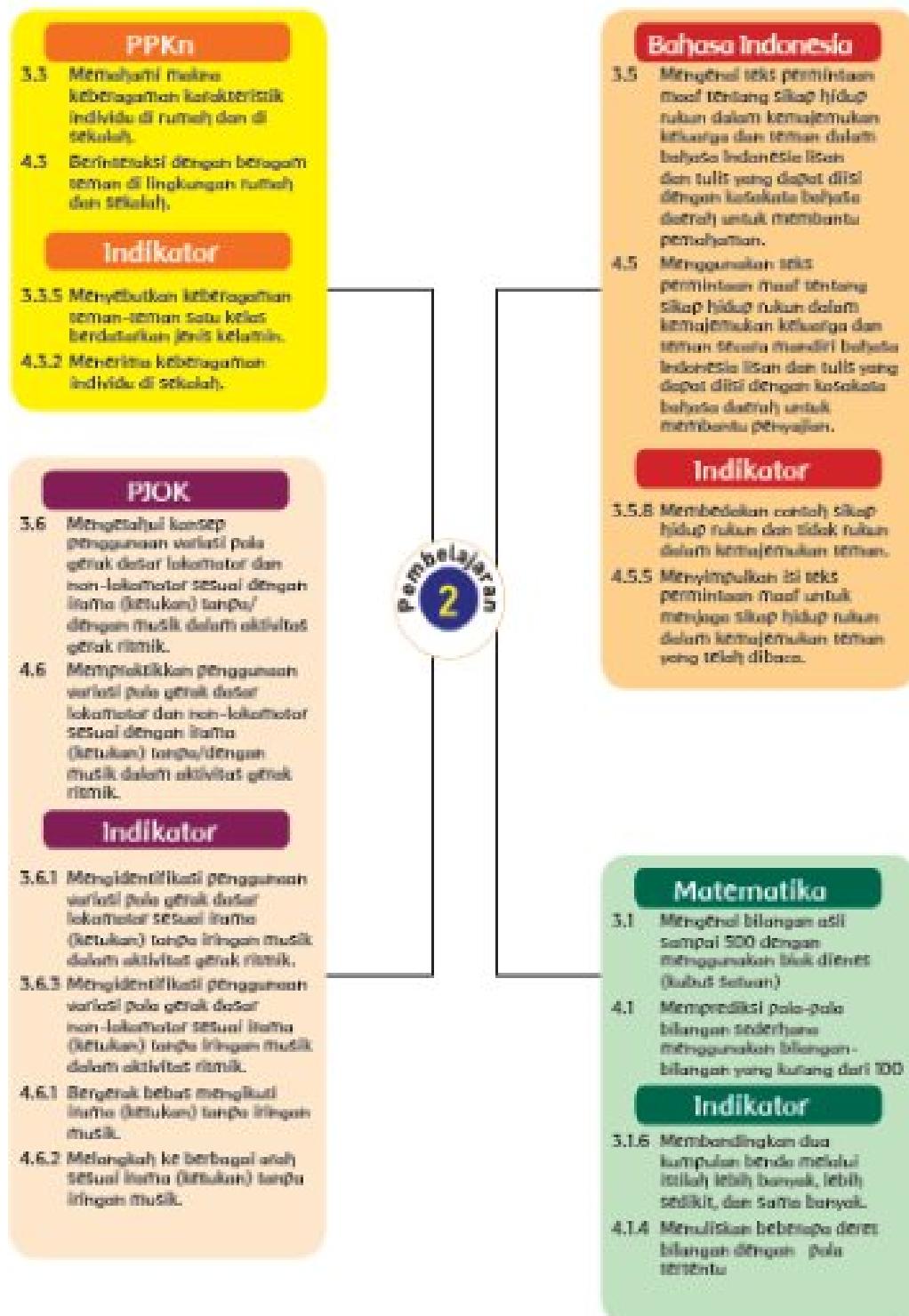


Disusun Oleh :

Ahmad Nur Yahya 11108241072

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

Pemetaan Indikator Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan: SD N Panggang
Kelas/Semester : 2/1
Tema : Hidup Rukun
Subtema : Hidup Rukun di Sekolah
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PJOK

- 3.6 Mengetahui konsep penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/ dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
- 4.6 Mempraktikkan penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai dengan irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak ritmik.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

C. INDIKATOR

PPKn

1. Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan jenis kelamin.
2. Menerima keberagaman individu di sekolah.

BAHASA INDONESIA

1. Membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak rukun dalam kemajemukan teman.
2. Menyimpulkan isi teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca.

MATEMATIKA

1. Membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
2. Menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu.

PJOK

1. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa irungan musik dalam aktivitas gerak ritmik.
2. Mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa irungan musik dalam aktivitas ritmik.
3. Bergerak bebas mengikuti irama (ketukan) tanpa irungan musik.
4. Melangkah ke berbagai arah sesuai irama (ketukan) tanpa irungan musik.

D. TUJUAN

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik dengan teliti.
2. Dengan mengamati media gambar, siswa mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas ritmik dengan teliti.
3. Dengan penugasan guru, siswa dapat bergerak bebas mengikuti irama (ketukan) tanpa iringan musik dengan santun dan percaya diri.
4. Dengan penugasan guru, siswa dapat melangkah ke berbagai arah sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dengan percaya diri dan santun.
5. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan jenis kelamin dengan teliti.
6. Dengan tanya jawab, siswa dapat menyebutkan sikap yang dilakukan agar gerakan lokomotor dan non-lokomotor dilakukan dengan baik dengan santun dan percaya diri.
7. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membaca teks bermain di sekolah dengan lafal dan intonasi yang tepat dengan percaya diri.
8. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa dapat menyimpulkan isi teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca dengan teliti
9. Dengan teks yang dibaca, siswa dapat membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks dengan teliti.
10. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menceritakan kegiatan pada saat istirahat di sekolah dengan bahasa lisan dengan percaya diri.
11. Dengan penugasan guru, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan teliti.
12. Dengan tanya jawab, siswa dapat menerima keberagaman individu di sekolah dengan santun.
13. Dengan membaca teks, siswa dapat membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak tukun dalam kemajemukan dengan teliti.
14. Dengan mengamati media gambar, siswa dapat membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak dengan teliti.
15. Dengan penugasan guru, siswa dapat menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu dengan teliti.

E. MATERI

1. Gambar gerak lokomotor dan non-lokomotor sesuai irama ketukan.
2. Teks bermain di sekolah.
3. Gambar untuk membandingkan kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran.3. Siswa dipresensi.4. Apersepsi Guru: "<i>anak-anak apakah kalian lakukuan saat istirahat?</i>" Siswa mungkin menjawab: "<i>bermain pak</i>" Guru: "<i>saat bermain, apakah kalian pernah bertengkar?</i>" Siswa mungkin menjawab: "<i>pernah pak</i>" Guru memberikan penjelasan kepada siswa5. Siswa diinformasikan tema "hidup rukun di sekolah"6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang "hidup rukun di sekolah".	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dibimbing guru untuk mengamati dan membaca teks pada buku dengan teliti.2. Siswa mengamati dan membaca teks pada buku3. Guru membimbing siswa untuk melangkah ke berbagai arah sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dengan percaya diri.	120 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>4. Siswa mengamati gambar variasi pola gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik (mengamati).</p> <p>5. Siswa mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas gerak ritmik (menalar).</p> <p>6. Siswa mengidentifikasi penggunaan variasi pola gerak dasar non-lokomotor sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik dalam aktivitas ritmik (menalar).</p> <p>7. Siswa bergerak bebas mengikuti irama (ketukan) tanpa iringan musik (mencoba).</p> <p>8. Siswa melangkah ke berbagai arah sesuai irama (ketukan) tanpa iringan musik (mencoba).</p> <p>9. Siswa menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan jenis kelamin (mencoba).</p> <p>10. Siswa melakukan tanya jawab menyebutkan sikap yang dilakukan agar gerakan lokomotor dan non-lokomotor dilakukan dengan baik (menanya).</p> <p>11. Guru membimbing siswa membaca teks dengan intonasi dan lafal yang tepat dengan percaya diri.</p> <p>12. Siswa membaca teks bermain di sekolah dengan lafal dan intonasi yang tepat (mengamati).</p> <p>13. Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks Bermain di Sekolah (mencoba)</p> <p>14. Siswa menyimpulkan isi teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman yang telah dibaca (mencoba).</p> <p>15. Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan teks (mencoba).</p> <p>16. Siswa menukarkan pertanyaan yang dibuatnya dengan teman sebangku.</p> <p>17. Siswa menjawab pertanyaan teman yang didapatkannya (menalar).</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>18. Guru membimbing siswa untuk menceritakan kegiatan pada saat istirahat di sekolah dengan percaya diri (mengomunikasikan).</p> <p>19. Siswa menceritakan kegiatan pada saat istirahat di sekolah dengan bahasa lisan (mengomunikasikan).</p> <p>20. Siswa menjawab beberapa pertanyaan sebagai panduan dalam bercerita.</p> <p>21. Siswa melakukan tanya jawab agar dapat menerima keberagaman individu di sekolah (menanya).</p> <p>22. Siswa membedakan contoh sikap hidup rukun dan tidak tukun dalam kemajemukan (menalar).</p> <p>23. Guru membimbing siswa berlatih membandingkan dua kumpulan benda dan deret bilangan dengan pola tertentu dengan teliti.</p> <p>24. Siswa mengamati media gambar membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak pada buku (mengamati).</p> <p>25. Siswa membandingkan dua kumpulan benda melalui istilah lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak (mencoba).</p> <p>26. Siswa menuliskan beberapa deret bilangan dengan pola tertentu (mencoba).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa diberi tugas rumah. 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 menit

G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk siswa SD Kelas II.* Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun : Buku Guru.* Jakarta : Kemendikbud.

Media dan Alat

1. Gambar gerak lokomotor dan non-lokomotor sesuai irama ketukan.
2. Teks bermain di sekolah.
3. Gambar untuk membandingkan kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak..
4. Balok dienes/satuan untuk membandingkan kumpulan benda lebih banyak, lebih sedikit, dan sama banyak.
5. Kartu deret bilangan.
6. Teks permintaan maaf.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 26 Agustus 2014

Guru Kelas 2B

Praktikan

Munawarah, S.Pd

Ahmad Nur Yahya

NIP

NIM 11108241072

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian : Penskoran

a. Menjawab pertanyaan teks bermain di sekolah.

Instrumen: tes tertulis

Banyak soal: 1 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

Meminta maaf.

b. Membuat pertanyaan berdasarkan teks bermain di sekolah

Instrumen : tes tertulis

Banyak soal : 2 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

1. Disesuaikan dengan pendapat siswa.

2. Disesuaikan dengan pendapat siswa.

c. Menulis benda lebih banyak, lebih sedikit atau sama banyak

Instrumen : tes tertulis

Banyak soal : 5 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

1. 367 kumpulan buku lebih sedikit dari 378 kumpulan buku.

2. 158 kumpulan pensil lebih banyak dari 157 kumpulan pensil.

3. 497 kumpulan kapur lebih banyak dari 489 kumpulan kapur.

4. 278 kumpulan bolpoin lebih sedikit dari 378 kumpulan bolpoin.

5. 127 kumpulan pensil warna sama banyak dengan 127 kumpulan pensil warna.

d. Melengkapi barisan bilangan dengan pola +8

Instrumen : tes tertulis

Banyak soal : 5 buah (skor 100)

Kunci jawaban :

1. 25 33 41 49 57

2. 17 25 33 41 49

3. 43 51 59 67 75

4. 64 72 80 88 96

3. Penilaian Keterampilan

a. Rubrik Penilaian Gerakan Bersama sesuai dengan Irama Ketukan.

Penilaian: Pengamatan (Observasi).

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✗)
1.	Siswa mampu mengikuti instruksi.		
2.	Siswa terlibat aktif dalam melakukan gerakan.		
3.	Siswa mampu bergerak bebas mengikuti irama ketukan.		
4.	Siswa mampu melangkah ke berbagai arah sesuai irama ketukan.		

Hasil Pengamatan Melakukan Gerakan Bersama sesuai dengan Irama Ketukan

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

b. Membaca Teks Narasi

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks Narasi

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

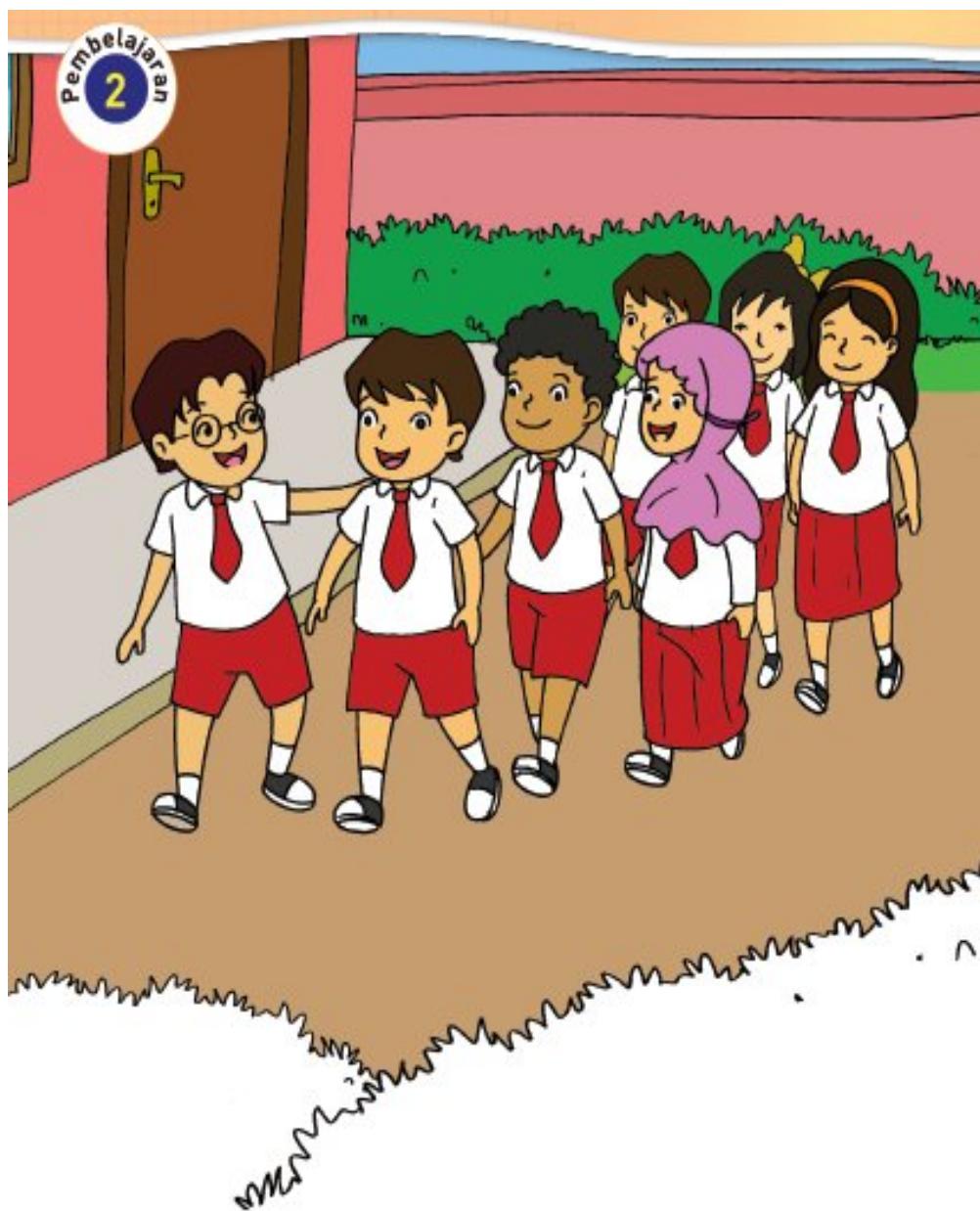
- c. Menyimpulkan Isi Teks Permintaan Maaf untuk Menjaga Sikap Hidup Rukun dalam Kemajemukan Teman

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Menyimpulkan Isi Teks Permintaan Maaf untuk Menjaga Sikap Hidup Rukun dalam Kemajemukan Teman

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2	Jumlah kata yang digunakan	50 atau lebih kata	35 sampai 49 kata	15 sampai 34 kata	kurang dari 15 kata
3	Tulisan yang digunakan	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus dan indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang halus tapi kurang indah	Menggunakan tulisan tegak bersambung yang kasar tapi indah	Tidak menggunakan tulisan tegak bersambung

MATERI

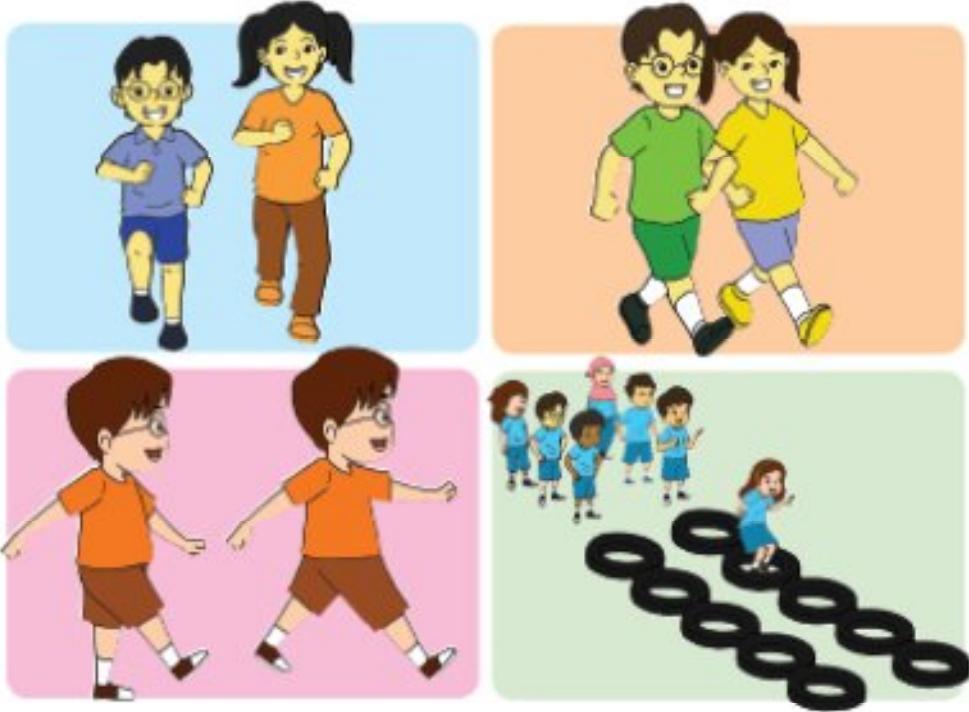


Udin berteman baik dengan Beni.
Mereka juga berteman baik dengan teman sekelas.
Semua siswa di kelas saling menjaga kerukunan.
Ketika bermain, mereka juga tetap rukun.



Ayo Beraktivitas

Ayo bergerak bersama teman.

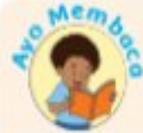


Perhatikan gambar di atas!

Anak laki-laki dan anak perempuan bermain bersama.

Apakah kamu juga bermain bersama teman tanpa membedakan laki-laki atau perempuan?

Menurutmu, sikap apa yang harus dilakukan agar gerakan-gerakan itu dapat dilakukan dengan baik?



Bacalah teks di bawah ini dengan intonasi dan lafal yang tepat dengan percaya diri!

Bermain di Sekolah

Waktu istirahat di sekolah telah tiba.
Anak-anak keluar kelas dengan gembira.
Ada yang bermain berdua dengan teman.
Ada yang bermain berkelompok lebih dari dua orang.
Anak laki-laki bermain kejar-kejaran dengan anak perempuan.
Tiba-tiba ada anak yang jatuh.
Ia jatuh karena tertabrak temannya yang sedang berlari.
Anak yang terjatuh berteriak kesakitan.





Ayo Bercerita

Ceritakan tentang kegiatanmu pada saat istirahat di sekolah dalam bahasa lisan dengan percaya diri!

Sebagai panduan bercerita, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang kamu lakukan pada saat istirahat?
2. Siapa saja teman bermain pada saat istirahat?
3. Di mana kamu bermain pada saat istirahat?



Contoh isi cerita:

Pada waktu istirahat sekolah, aku bermain di halaman.

Aku bermain dengan teman-temanku.

Aku tidak membeda-bedakan teman.

Aku bermain dengan anak laki-laki maupun anak perempuan.

Permainan yang paling aku sukai adalah main petak umpet.

Istirahat telah selesai.

Para siswa kembali masuk kelas.

Pelajaran dimulai lagi.

Ibu guru mencari kapur tulis.

Udin mengambil kapur tulis di lemari kelas.

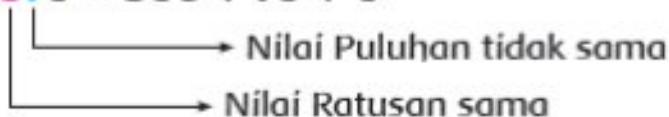


Cara untuk menentukan suatu bilangan lebih banyak atau lebih sedikit dengan membandingkan nilai ratusan, puluhan, dan satuan.

Perhatikan bilangan 367 dan 376.

$$367 = 300 + 60 + 7$$

$$376 = 300 + 70 + 6$$



Nilai ratusan kedua bilangan tersebut sama, yaitu 300.

Nilai puluhannya tidak sama, yaitu 60 dan 70.

Karena 60 lebih sedikit dari 70, maka 367 lebih sedikit dari 376.

Perhatikan bilangan 127 dan 127.

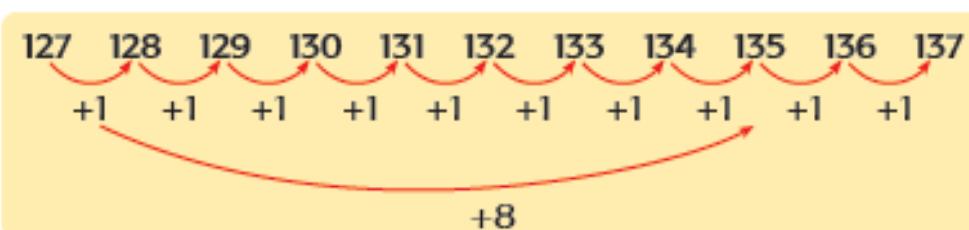
$$127 = 100 + 20 + 7$$

$$127 = 100 + 20 + 7$$

- Nilai ratusan kedua bilangan sama, yaitu 100.
- Nilai puluhan kedua bilangan sama, yaitu 20.
- Nilai satuan kedua bilangan sama, yaitu, 7.
- Karena nilai ratusan, puluhan, dan satuan kedua bilangan tersebut sama, maka 127 sama dengan 127.

Kita sudah belajar mengenai bilangan loncat.

Berawal dari bilangan 127, berapakah bilangan setelah maju loncat 8?



Pola gerak dasar adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang bisa dibagi ke dalam tiga bentuk gerak sebagai berikut.

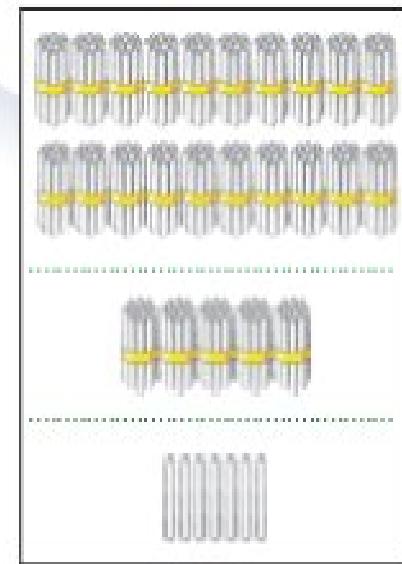
1. Gerak lokomotor (gerakan berpindah tempat) dimana bagian tubuh tertentu bergerak atau berpindah tempat: misalnya jalan, lari, dan loncat .
2. Gerak non-lokomotor (gerakan tidak berpindah tempat) di mana sebagian anggota tubuh tertentu saja yang digerakkan namun tidak berpindah tempat: misalnya mendorong, menarik, menekuk, memutar.

3.Manipulatif, di mana ada sesuatu yang digerakkan, misalnya melempar, menangkap, menyepak, memukul, dan gerakan lain yang berkaitan dengan lemparan dan tangkapan sesuatu.

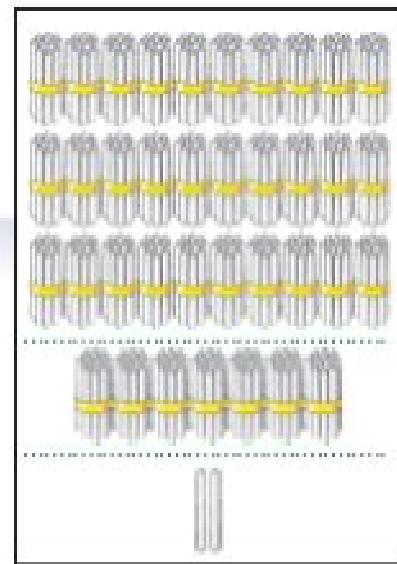
Lembar Kerja Siswa

Ada beberapa kapur tulis.

Perhatikan gambar di bawah ini.



Kotak A

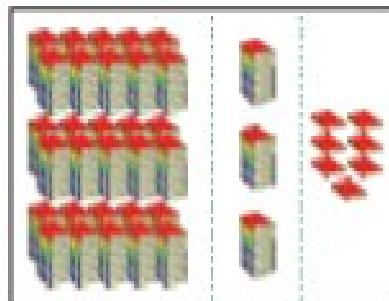


Kotak B

Pada kotak manakah terdapat kapur yang lebih banyak?

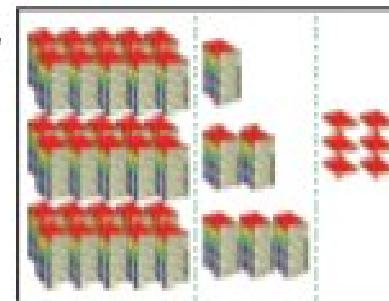
Tulislah lebih banyak, lebih sedikit, atau sama banyak dengan teliti.

1. a.



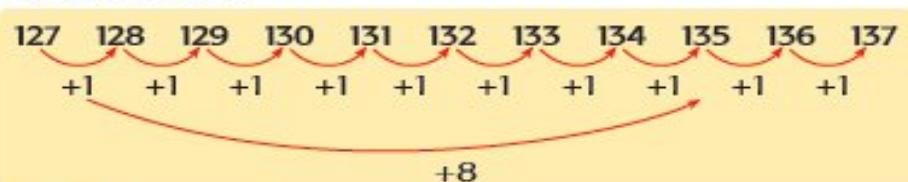
a

b.



b

Berawal dari bilangan 12, berapakah bilangan setelah maju loncat 8?



Ayo Berlatih

Lengkapilah barisan bilangan dengan pola +8 berikut!

- | | | | | | |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1. | 25 | ... | ... | ... | ... |
| 2. | ... | 25 | ... | ... | ... |
| 3. | ... | ... | 59 | ... | ... |
| 4. | ... | ... | ... | 88 | ... |
| 5. | ... | ... | ... | ... | 99 |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

(SBdP, IPA, Bahasa Indonesia)

Kelas 5 Tema 2 “Peristiwa dalam Kehidupan”

Sub Tema 1 “Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan”

Pembelajaran 5



Disusun Oleh :

AHMAD NUR YAHYA 11108241072

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

Pemetaan Indikator Pembelajaran

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
- 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi
- Melakukan pengamatan /observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan mahluk hidup
- Menjelaskan pentingnya peran air dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah
- 4.5 Menyajikan laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.
- Menyajikan penjelasan pentingnya peran air dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan presentasi



Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- Mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah melalui tulisan deskripsi
- 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan di sekolah melalui kegiatan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: 5/1
Tema	: Peristiwa dalam Kehidupan
Subtema	: Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlaq mulia

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa
- 4.1 Menggambar ilustrasi dengan menempatkan proporsi dan komposisi

IPA

- 3.5 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.5 Menyajikan laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi

BAHASA INDONESIA

- 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta

sistem pernafasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

C. INDIKATOR

SBdP

1. Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni
2. Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

IPA

1. Menjelaskan pentingnya peran air dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah
2. Menyajikan penjelasan pentingnya peran air dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan presentasi

Bahasa Indonesia

1. Mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah melalui tulisan deskripsi
2. Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan di sekolah melalui kegiatan

D. TUJUAN

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat mengidentifikasi peran air dalam kegiatan di sekolah
2. Dengan melakukan wawancara, peserta didik dapat mengidentifikasi kegiatan-kegiatan sekolah yang membutuhkan air
3. Dengan membuat perkiraan jawaban, peserta didik dapat menjelaskan pentingnya air bagi penyelenggaraan kegiatan di sekolah
4. Dengan presentasi hasil karya, peserta didik mampu menjelaskan dan memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kegiatan sekolah

- Dengan membuat gambar tentang kondisi sekolah yang bersih dan terawatt, peserta didik mampu membuat gambar ilustrasi dengan memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa

E. MATERI

- Buku,
- Teks bacaan tentang peranan dan manfaat air,
- Cara melakukan wawancara,

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Siswa dipresensi. Apersepsi <p>Guru: "<i>anak-anak apa yang kalian lakukan setelah haus?</i>"</p> <p>Siswa mungkin menjawab: "<i>minum pak</i>"</p> <p>Guru: <i>Apa yang kalian lakukan agar tubuh menjadi segar?</i></p> <p>Siswa mungkin menjawab: "<i>mandi pak</i>"</p> <p>Guru memberikan penjelasan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa diinformasikan tema "Peristiwa dalam Kehidupan" Sub Tema "Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan" Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang "manfaat air bagi kehidupan manusia, khususnya di lingkungan sekolah". 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Inti	<p>1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok masing-masing kelompok 5 atau 6 orang.</p> <p>2. Siswa mendengarkan guru yang mengkomunikasikan kepada peserta didik tentang kegiatan yang akan dilakukan. (Mengamati)</p> <p>3. Peserta didik dapat mengamati lingkungan sekolah dan mengumpulkan data tentang kegunaan air pada kegiatan di sekolah (Mengamati)</p> <p>4. Peserta didik dibimbing dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan agar teliti dan cermat</p> <p>5. Peserta didik dibimbing untuk mencatat semua informasi yang diperoleh</p> <p>6. Peserta didik dibimbing agar kegiatan mengamati sesuai dengan tujuannya</p> <p>7. Pastikan peserta didik mengikuti petunjuk guru saat melakukan wawancara</p> <p>8. Peserta didik dibimbing dengan memberikan instruksi yang jelas tentang kegiatan yang akan dilakukan.</p> <p>9. Untuk menstimulasi, berikan pertanyaan seperti : Apa manfaat air bagi sekolah? Mengapa sekolah memerlukan air?</p> <p>10. Bimbing peserta didik untuk memahami fokus kegiatan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Carilah informasi tentang manfaat dan peran air bagi sekolah. (kalian bisa bertanya kepada teman, guru atau mencarinya dari majalah, buku atau bahan-bahan lainnya), b. Siapkan bahan pendukung presentasi kelompokmu berupa gambar ilustrasi tentang manfaat air baik bagi peserta didik maupun sekolah, c. Gunakan kertas gambar untuk menggambar, perhatikan proporsi gambar dan komposisi warna yang pilih untuk gambar ilustrasi tersebut) <p>11. Peserta didik dibimbing saat melakukan kegiatan agar</p>	120 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sesuai dengan tujuan kegiatan.</p> <p>12. Peserta didik dibimbing untuk mengamati lingkungan sekolah untuk mencari informasi tentang manfaat air di sekelilingnya dan</p> <p>13. Menyiapkan gambar ilustrasi sebagai bahan pendukung bagi tugas kelompoknya</p> <p>14. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai proporsi dan komposisi ketika menggambar ilustrasi. (KEGIATAN MENCoba)</p> <p>15. Peserta didik dibimbing untuk memahami kemungkinan yang dapat terjadi</p> <p>16. Peserta didik membuat beberapa kemungkinan yang dapat terjadi (Asosiasi)</p> <p>17. Peserta didik mencari hubungan antara prediksi dan kejadian secara nyata</p> <p>18. Peserta didik mengisi tabel prediksi</p> <p>19. Peserta didik mendiskusikan hasil kerjanya dengan teman</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Siswa diberi tugas rumah. 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran 	10 menit

G. SUMBER, MEDIA DAN ALAT

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Peristiwa dalam Kehidupan Tema 2 SD Kelas V*. Jakarta:

Kemendikbud

Kemendikbud. 2013. Peristiwa dalam Kehidupan Tema 2 Kelas V: *Buku Guru*.

Jakarta : Kemendikbud.

Media dan Alat

1. Buku,
2. Teks bacaan tentang peranan dan manfaat air,
3. Cara melakukan wawancara,

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 29 Agustus 2014

Guru Kelas V

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd
NIP

Ahmad Nur Yahya
NIM 11108241072

LAMPIRAN

PENILAIAN

Rubrik Membuat wawancara				
Kompetensi yang dinilai :				
Aspek	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
Isi dan Pengembangan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan cukup menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	wawancara dilakukan kurang menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	wawancara dilakukan tidak menarik sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan
Keterampilan wawancara	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki

Rubrik Presentasi Hasil Wawancara				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi peserta didik.	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi peserta didik.	Peserta didik terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasannya guru.	Peserta didik terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Rubrik membuat gambar ilustrasi				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Teknik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar menggunakan teknik menggambar; prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Gambar menggunakan teknik menggambar; prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Bebberapa bagian pada gambar menggunakan teknik menggambar; prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Hanya sedikit bagian pada gambar yang menggunakan teknik menggambar; prinsip dan tata cara menggambar yang benar
	Keteraturan dan kekonstanan bentuk sangat baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk cukup sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk kurang sesuai dengan proporsi dan komposisi
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mondiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Cukup terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.	Kurang terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema.

MATERI

Fungsi dan Peran Air Bagi Manusia

Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tubuhan. Semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup. Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.

Air dalam kehidupan sehari-hari

1. Keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci, menyiram tanaman, dan pekerjaan lainnya,
2. Keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, kolam , menyirami taman dan tanaman kota, dan lain-lainnya.
3. Keperluan industri, misalnya untuk pabrik , industri , pembangunan, pembangkit tenaga listrik
4. Keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
5. Keperluan pertanian dan peternakan
6. Keperluan olah raga dan rekreasi
7. Keperluan pelayaran dan pengakutan dan transportasi
8. Dan lainnya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

Cabang-cabang industri

Berikut adalah berbagai industri yang ada di Indonesia:

- Makanan dan minuman
- Tembakau
- Tekstil
- Pakaian jadi
- Kulit dan barang dari kulit
- Kayu, barang dari kayu, dan anyaman
- Kertas dan barang dari kertas
- Penerbitan, percetakan, dan reproduksi
- Batu bara, minyak dan gas bumi, dan bahan bakar dari nuklir

- Kimia dan barang-barang dari bahan kimia
- Karet dan barang-barang dari plastik
- Barang galian bukan logam
- Logam dasar
- Barang-barang dari logam dan peralatannya
- Mesin dan perlengkapannya
- Peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data
- Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya
- Radio, televisi, dan peralatan komunikasi
- Peralatan kedokteran, alat ukur, navigasi, optik, dan jam
- Kendaraan bermotor
- Alat angkutan lainnya
- Furniture dan industri pengolahan lainnya

Dampak Negatif dan Positif Industri

Dampak negatif industri

1. Terjadi pencemaran lingkungan: sampah dan limbah.
2. Berkurangnya lahan pertanian karena industri.
3. Konsumerisme
4. Terjadinya peralihan mata pencaharian

Dampak positif industri

1. Bertambahnya lapangan pekerjaan yang cukup luas
2. Menyerap tenaga kerja
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
4. Berkurangnya lahan pertanian
5. Pencemaran lingkungan
6. Terjadinya arus urbanisasi yang terlalu besar
7. Terjadinya perubahan perilaku masyarakat
8. Berkurangnya ketergantungan dari produk luar negeri.

Siklus air atau **siklus hidrologi** adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui kondensasi, presipitasi, evaporasi dan transpirasi.

Pemanasan air laut oleh sinar matahari merupakan kunci proses siklus hidrologi tersebut dapat berjalan secara terus menerus. Air berevaporasi, kemudian jatuh

sebagai presipitasi dalam bentuk hujan, salju, hujan batu, hujan es dan salju (sleet), hujan gerimis atau kabut.

Pada perjalanan menuju bumi beberapa presipitasi dapat berevaporasi kembali ke atas atau langsung jatuh yang kemudian diintersepsi oleh tanaman sebelum mencapai tanah. Setelah mencapai tanah, siklus hidrologi terus bergerak secara kontinu dalam tiga cara yang berbeda:

- Evaporasi / transpirasi - Air yang ada di laut, di daratan, di sungai, di tanaman, dsb. kemudian akan menguap ke angkasa (atmosfer) dan kemudian akan menjadi awan. Pada keadaan jenuh uap air (awan) itu akan menjadi bintik-bintik air yang selanjutnya akan turun (precipitation) dalam bentuk hujan, salju, es.
- Infiltrasi / Perkolasi ke dalam tanah - Air bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah dan batuan menuju muka air tanah. Air dapat bergerak akibat aksi kapiler atau air dapat bergerak secara vertikal atau horizontal dibawah permukaan tanah hingga air tersebut memasuki kembali sistem air permukaan.
- Air Permukaan - Air bergerak di atas permukaan tanah dekat dengan aliran utama dan danau; makin landai lahan dan makin sedikit pori-pori tanah, maka aliran permukaan semakin besar. Aliran permukaan tanah dapat dilihat biasanya pada daerah urban. Sungai-sungai bergabung satu sama lain dan membentuk sungai utama yang membawa seluruh air permukaan disekitar daerah aliran sungai menuju laut.

Prosedur Wawancara

1. Pemilihan narasumber
2. Pelajari dahulu narasumber sebelum melakukan wawancara
3. Persiapan wawancara
4. Buat panduan wawancara, suatu daftar pengecekan untuk pertanyaan khusus yang harus dijawab oleh narasumber
5. Pelaksanaan wawancara
6. Rangkum persoalan
7. Berikan penghargaan atas partisipasinya
8. Minta saran dan bantuan pada yang diwawancara
9. Tindak lanjut dari wawancara
10. Catatan yang merupakan rangkuman wawancara

Panduan Wawancara yang Efektif

Rencanakan secara matang sebelum melakukan wawancara. Persiapkan agenda, daftar pengecekan, dan pertanyaan-pertanyaan. Selama wawancara dengarkan dengan seksama sembari membuat catatan. Berikut tata urutan melakukan wawancara.

1. Pendahuluan: memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan minta ijin jika ingin merekam.
2. Pemanasan: pertanyaan awal yang hangat dan mudah
3. Bagian utama: ajukan pertanyaan berikutnya secara runtun sesuai dengan skenario yang telah dibuat
4. Cool-off: akhiri dengan pertanyaan mudah untuk menghilangkan tensi
5. Penutup: ucapan terima kasih



Ayo Bacalah

PENTINGNYA AIR DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Hari ini cuaca sangat cerah. Matahari memancarkan cahaya dan suhu panasnya sepanjang hari. Murid-murid yang bermain di halaman sekolah tampak gembira. Mereka tetap bermain, tidak terganggu oleh sengatan matahari. Ketika bel tanda istirahat berbunyi, murid-murid berlari ke arah kelas masing-masing. Setiap murid mencari botol air minumnya. Mereka merasa kehausan setelah bermain di bawah teriknya matahari.

Edo dan teman-temannya juga bergegas menuju kelas mereka. Mereka baru saja bermain permainan bola basket yang seru. Setelah minum, mereka pergi ke toilet untuk membasuh muka dan mencuci tangan, agar badan terasa lebih segar. Di sana sudah ada beberapa teman sedang mencuci bola basket yang kotor. Mereka menampung air ke dalam ember milik penjaga sekolah, untuk mencuci bola basket. Ember itu juga sering digunakan oleh penjaga sekolah untuk menampung air guna menyiram tanaman di sekolah. Ember itu juga dipakai untuk mencuci barang-barang laboratorium sekolah setelah digunakan.

Dalam perjalanan menuju ke kelas, Edo dan kawan-kawannya mengagumi tanaman dan bunga yang tampak bermekaran. Bunga-bunga itu ditanam oleh siswa-siswi kelas VI di dalam wadu-wadu berisi air. Tanaman yang ditanam di dalam air disebut tanaman hidroponik. Di hari yang sangat panas ini, sungguh terasa bahwa keberadaan air sangat penting dalam banyak aspek kehidupan di sekolah.

Dari bacaan di atas, dapatkah kamu temukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air?

Kegiatan-kegiatan yang membutuhkan air:

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kemungkinan apa yang akan terjadi pada setiap butir di bawah ini jika tidak ada air di sekolah kita?

Tempat/benda yang biasa berhubungan dengan air di sekolah	Prediksiku
1. Rumput dan tanaman di sekolah	
2. Toilet sekolah	
3. Peralatan laboratorium sekolah yang baru dipakai	
4. Lantai kelas dan koridor yang kotor	
5. Semua anggota komunitas sekolah yang kehausan	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN KE-1

Disusun guna memenuhi tugas PPLII di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum.

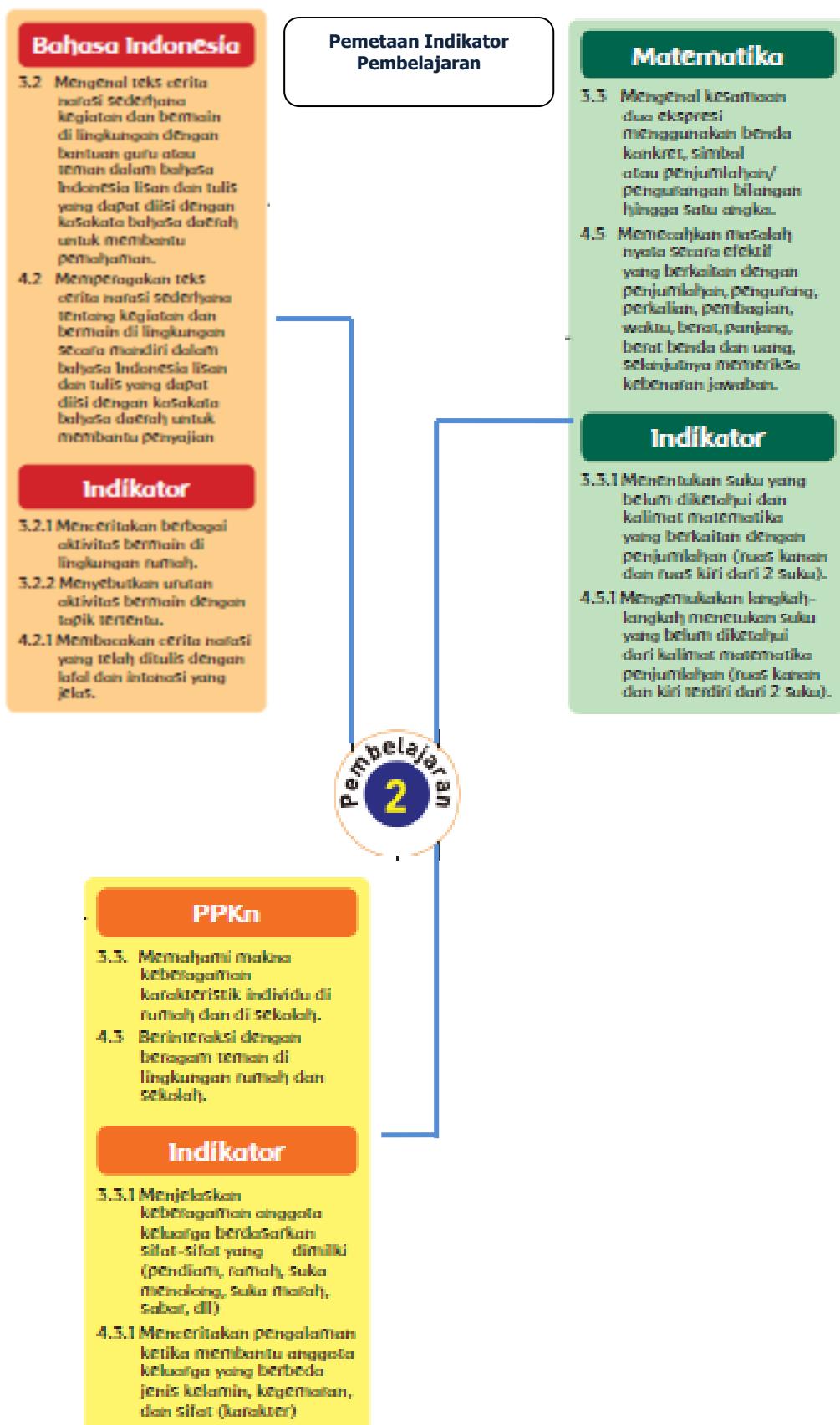
Kelas V



DISUSUN OLEH:

AHMAD NUR YAHYA NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR

Kelas / semester : V / 1

Tema / topik : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran : 2

Semester : Satu

Alokasi waktu : 35 menit × 2

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan :Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Matematika

- 3.3. Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/pengurangan bilangan hingga satu angka.
- 4.5. Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian,pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

PPKn

- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3. Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

D. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah
- 3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas

Matematika

- 3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).
- 4.5.1 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku).

PPKn

- 3.3.1 Menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki (pendiam, ramah, suka menolong, suka marah, sabar, dll)

4.3.1 Menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter)

E. TUJUAN

1. Dengan mengamati guru membaca teks, siswa dapat membaca teks narasi tentang bermain di lingkungan rumah dengan percaya diri.
2. Dengan mengikuti contoh guru, siswa dapat membaca teks percakapan Beni, Ibu dan Tiur dengan percaya diri.
3. Dengan mengamati teman membaca teks percakapan, siswa dapat mengisi kalimat berdasarkan percakapan yang telah dilakukan dengan cermat.
4. Dengan mengisi kalimat berdasarkan teks percakapan, siswa dapat menjelaskan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki dengan cermat.
5. Setelah membaca dan mengamati teks percakapan, siswa dapat mengatakan makna keberagaman karakteristik individu di rumah dengan cermat.
6. Dengan mengamati gambar acak, siswa dapat menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan dengan cermat dan bertanggungjawab.
7. Dengan melengkapi kalimat, siswa dapat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dalam berbelanja dengan percaya diri.
8. Dengan bimbingan guru, siswa dapat melakukan permainan belanja-belanjaan dengan bertanggungjawab.
9. Dengan mengamati teks bermain yang dilakukan Beni dan Tiur, siswa dapat menceritakan aktivitas bermain dilingkungan rumah dengan percaya diri.
10. Dengan mengamati contoh soal, siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) dengan percaya diri.
11. Dengan mengamati soal, siswa dapat mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) dengan percaya diri.

F. MATERI

1. Membaca nyaring.
2. Mengurutkan Gambar.
3. Bermain jual beli
4. Keberagaman Karakteristik Individu.
5. Ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku

G. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Metode : Tanya Jawab, Simulasi, Diskusi Dan Ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 2. Melakukan presensi terhadap siswa 3. Mengajak anak untuk tepuk tertib 4. Menanyakan kabar siswa, dan memberikan motivasi agar semangat belajar. 5. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran. 6. Apersepsi dengan tanya jawab materi hari sebelumnya. 7. Guru bertanya, "Apa yang kalian lakukan jika berada di rumah?" 8. Siswa mungkin menjawab,"bermain dengan kakak Pak, dll". 9. Guru bertanya," Apa saja permainan yang bisa dilakukan di rumah?" 10. Siswa mungkin menjawab, "Bermain belanja-belanjaan, bermain kuda-kudaan, dll" 11. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "BERMAIN DI LINGKUNGANKU" sub tema "BERMAIN DI LINGKUNGAN RUMAH" pembelajaran ke-2 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran siswa menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan. 2. Siswa membaca teks narasi tentang permainan di 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>rumah yang dituliskan kemarin sesuai dengan instruksi guru (mengamati).</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa mengamati gambar teks percakapan pada buku siswa. (mengamati). 4. Siswa membaca teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu sesuai dengan instruksi guru (mengamati). 5. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengamati teks percakapan Beni, Tiur dan Ibu dengan cermat. 6. Siswa mengamati percakapan yang diperagakan beberapa orang siswa di depan kelas (mengamati). 7. Siswa mengisi kalimat berdasarkan percakapan yang telah diperagakan di depan kelas (mengasosiasi). 8. Siswa menjelaskan keberagaman anggota keluarga ber dasarkan sifat-sifat yang dimiliki (mengumpulkan informasi). 9. Siswa mengidentifikasi makna keberagaman karakteristik individu di rumah berdasarkan teks percakapan yang telah diperagakan (mengasosiasi). 10. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengurutkan gambar bermain belanja-belanjaan dengan percaya diri. 11. Siswa mengamati gambar acak bermain belanja-belanjaan yang pada buku siswa (mengamati). 12. Siswa menyebutkan urutan aktivitas bermain belanjabelanjaan berdasarkan gambar acak (mengumpulkan informasi). 13. Siswa dibimbing untuk menceritakan pengalaman berbelanja yang pernah dilakukan dengan percaya diri. 14. Siswa melengkapi kalimat menceritakan pengalaman ketika membantu anggota keluarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat dalam berbelanja (<i>mengomunikasikan</i>). 15. Siswa dibimbing oleh guru melakukan kegiatan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bermain dengan bertanggungjawab (mengamati).</p> <p>16. Siswa bermain belanja-belanjaan sesuai dengan instruksi guru di depan kelas (mengumpulkan informasi).</p> <p>17. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengerjakan penjumlahan dengan percaya diri.</p> <p>18. Siswa mengamati contoh soal pada buku siswa (mengamati).</p> <p>19. Siswa menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) (mengumpulkan informasi).</p> <p>20. Siswa mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika penjumlahan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) (mengumpulkan informasi).</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan motivasi agar anak-anak menjadi lebih bersemangat belajar di rumah.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan <p>3. Salam penutup</p>	5 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Tematik Buku Guru Kelas 5 Kelas II Tema 2 Bermain di Lingkunganku halaman 13-20

- Buku Tematik Buku Siswa Kelas 5 Kelas II Tema 2 Bermain di Lingkunganku halaman 12-18
- Gambar
- Internet

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20.... Sub Tema :

No .	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Cermat				Percaya Diri				Bertanggungjawab			
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Alan Jadid Alister												
2.	Eka Dwi Wulandari												
3.	Aliffia Ayu Khairunnisa												
4.	Ardhan Wahyu Nugroho												
5.	Chelsea Aurellya Natasha S												
6.	Cinta Dewi Asmara												
7.	Dandy Kurnia Seputra												
8.	Dava Aziz Kurniawan												
9.	Enna Nurjanah												
10.	Fakih Faridzar												
11.	Farrel Fata Vanan N												
12.	Indah Sri Cahyati												
13.	Irena Esnatertia Clara												
14.	Maulana Farrel Ardiansyah												
15.	Muhammad Jamil Sabil F												
16.	Muhammad Lucky Rio A												
17.	Muhammad Luke Rio A												
18.	Muhammad Rafly N												
19.	Nabila Nadif												
20.	Rakha Farel Andhiya												
21.	Septi Natasha Kumala Sari												
22.	Shella Novelia												
23.	Yulia Nugraheni Kusuma												
24.	Zain Arya Putra												

25.	Raditya Haris Denandra										
26.	Valeska Ruya Puruhita										
27.	Zelfa Nadwi Iswardana										

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian : Penskoran

- a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks keberagaman di rumah

Banyak soal : 3 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

- 1) Bosan (skor 30)

Khawatir dengan keadaan Beni

Perhatian kepada Beni

- 2) Bermain di luar rumah (skor 30)

Beni istirahat di rumah

Beni bermain di dalam rumah

- 3) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 40)

b. Menyebutkan urutan aktivitas bermain belanja-belanjaan

Banyak soal : 1 buah

Skor maksimal : 100

Kunci Jawaban

b – d – f – e – c – a (skor 100)

$500 - 175 = 325$ dan $500 - 325 = 175$ kembalian

c. Menentukan suku yang belum diketahui dalam kalimat matematika penjumlahan.

Banyak soal : 4 buah

Skor maksimal : 100

- 1) 12 (skor 25)

- 2) 19 (skor 25)

- 3) 12 (skor 25)

- 4) 23 (skor 25)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

b. Rubrik Penilaian Melengkapi Kalimat Menceritakan Pengalaman Membantu Keluarga Berbelanja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan tepat	Sebagian besar cerita dituliskan dengan tepat	Sebagian kecil cerita dituliskan dengan tepat	Belum mampu bercerita
2.	Melengkapi Kalimat Menceritakan Pengalaman Membantu Keluarga Berbelanja	Siswa melengkapi seluruh kalimat menceritakan pengalaman membantu keluarga berbelanja	Siswa melengkapi sebagian besar kalimat menceritakan pengalaman membantu keluarga berbelanja	Siswa melengkapi sebagian kecil kalimat menceritakan pengalaman membantu keluarga berbelanja	Siswa tidak melengkapi kalimat menceritakan pengalaman membantu keluarga berbelanja
3.	Kebersihan dan kerapian tulisan	Semua tulisan siswa bersih dan rapi	Sebagian besar tulisan siswa bersih dan rapi	Sebagian kecil tulisan siswa bersih dan rapi	Tulisan siswa tidak bersih dan rapi

c. Lembar Pengamatan Mengurutkan Gambar Acak

No	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum terlihat (✗)
1	Mengamati gambar acak dengan serius	---	---
2	Sesuai dengan instruksi guru	---	---
3	Aktif dalam mengurutkan gambar acak	---	---
4	Mengurutkan gambar acak secara runtun	---	---

Hasil Pengamatan Aktivitas Mengurutkan Gambar Anak Kelas 2 B

No.	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T (✓)	BT (✓)						
1.	Alan Jadid Alister								
2.	Eka Dwi Wulandari								
3.	Aliffia Ayu Khairunnisa								
4.	Ardhan Wahyu Nugroho								
5.	Chelsea Aurellya Natasha S								
6.	Cinta Dewi Asmara								
7.	Dandy Kurnia Seputra								
8.	Dava Aziz Kurniawan								
9.	Enna Nurjanah								
10.	Fakih Faridzar								
11.	Farrel Fata Vanan N								
12.	Indah Sri Cahyati								
13.	Irena Esnatertia Clara								
14.	Maulana Farrel Ardiansyah								
15.	Muhammad Jamil Sabil F								
16.	Muhammad Lucky Rio A								
17.	Muhammad Luke Rio A								
18.	Muhammad Rafly N								
19.	Nabila Nadif								
20.	Rakha Farel Andhiya								
21.	Septi Natasha Kumala Sari								
22.	Shella Novelia								
23.	Yulia Nugraheni Kusuma								
24.	Zain Arya Putra								
25.	Raditya Haris Denandra								
26.	Valeska Ruya Puruhita								
27.	Zelfa Nadwi Iswardana								

- d. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Penjumlahan (Ruas Kanan dan Kiri terdiri dari 2 Suku).

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Kerapian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Sebagian kecil soal ditulis dengan bersih oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan

Bantul, 12 Agustus 2014

Mengetahui

Praktikan

Guru Kelas V

(Munawaroh, S.Pd)

(Ahmad Nur Yahya)

Bacalah dengan nyaring.

Hari ini Beni merasa lebih sehat.
Badan Beni sudah tidak demam lagi.
Tapi kata Ibu, Beni masih belum boleh keluar rumah.
Agar Beni tidak bosan, Ibu mengajak Beni dan Tiur bermain belanja-belanjaan.



Ayo Mengamati

Membaca bacaan

Bacalah percakapan berikut. Ikuti contoh dari gurumu.



Amati percakapan di atas dengan cermat, lalu lengkapi kalimat di bawah.

1. Perasaan Beni adalah _____
Perasaan Tiur adalah _____
Perasaan Ibu adalah _____
2. Yang Beni inginkan _____
Yang Tiur inginkan _____
Yang Ibu inginkan _____
3. Yang kamu inginkan _____
Yang kakakmu inginkan _____
Yang adikmu inginkan _____
Keinginan kalian berbeda, tapi sebagai keluarga kalian tetap _____



Ayo Berlatih

Urutkan gambar di bawah dengan percaya diri.
Mulailah dari gambar pertama hingga terakhir dengan menuliskan nomor urutnya dari nomor 1 sampai nomor 6.





Ayo Bercerita

Ceritakan pengalamamu berbelanja dengan percaya diri.

Pernahkah kamu pergi berbelanja?

Apakah ada anggota keluarga yang membantumu?

Ceritakan pengalamamu saat berbelanja.

Apa yang kamu lihat, dengar dan rasakan waktu berbelanja, dan apa yang harus dilakukan? Ceritakan pula siapa yang membantumu, dan bagaimana cara membantunya.



Lengkapi kalimat di bawah.

Kakak pernah disuruh Ibu berbelanja. Di sana ada

Kakak disuruh membeli _____

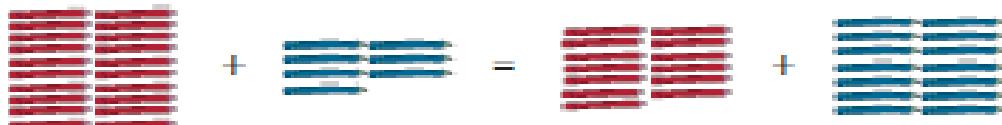
Aku ikut Kakak berbelanja. Aku membantu

Saat membantu Kakak, aku merasa



Ayo Berlatih

Perhatikan contoh berikut. Lalu kerjakan penjumlahan berikut dengan percaya diri.

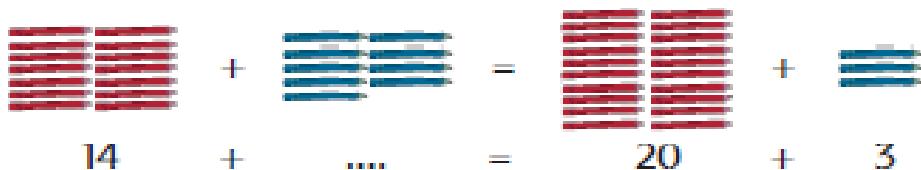


Bilangan 20, 7, 13 dan 14 dapat ditulis sebagai berikut.

$$20 + 7 = 13 + 14$$

$$7 + 20 = 14 + 13$$

Nilai penjumlahan kiri dan kanan adalah sama, yaitu 27.
Perhatikan contoh berikut.



Di ruas kanan $20 + 3 = 23$, ruas kiri = ruas kanan,
maka pada ruas kiri $14 + \dots = 23$.

Sekarang kerjakan soal berikut.

1.  +  =  + 
15 + 5 = + 8

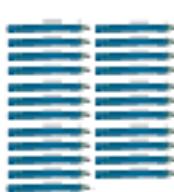
Di ruas kiri $15 + 5 = 20$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $.... + 8 = 20$.

2.  +  =  + 
23 + 6 = 10 +

Di ruas kiri $23 + 6 = 29$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $10 + = 29$.

3.  +  =  + 
32 + = 20 + 24

Di ruas kanan $20 + 24 = 44$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kiri $32 + ... = 44$.

4.  +  =  + 
24 + 19 = 20 +

Di ruas kiri $24 + 19 = 43$, ruas kiri = ruas kanan, maka pada ruas kanan $20 + ... = 43$.

1. Penilaian Sikap Kelas 2B SD Panggang

Minggu ke : Bulan :September 2014 Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

No.	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku												Total	NILAI		
		Cermat				Percaya Diri				Bertanggungjawab							
		BT	MT	MB	SB	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Alan Jadid Alister																
2.	Eka Dwi Wulandari			3				3				3		9	75		
3.	Aliffia Ayu Khairunnisa		2				2				2			6	50		
4.	Ardhan Wahyu Nugroho		2					3				3		8	66		
5.	Chelsea Aurellya Natasha S			3				3				3		9	75		
6.	Cinta Dewi Asmara																
7.	Dandy Kurnia Seputra		2				2				2			6	50		
8.	Dava Aziz Kurniawan			3				3				3		9	75		
9.	Enna Nurjanah			3				3				3		9	75		
10.	Fakih Faridzar		2					3				3		8	66		
11.	Farrel Fata Vanan N				4			3				3		10	83		
12.	Indah Sri Cahyati		2					3				3		8	66		
13.	Irena Esnatertia Clara		2					3				3		8	66		
14.	Maulana Farrel Ardiansyah		2					3				3		8	66		
15.	Muhammad Jamil Sabil F				4			3				4	11		91		

16.	Muhammad Lucky Rio A			3			2				3		8	66
17.	Muhammad Luke Rio A													
18.	Muhammad Rafly N		2				2				2		6	50
19.	Nabila Nadif				4				4			4	12	100
20.	Rakha Farel Andhiya			3				3			2		8	66
21.	Septi Natasha Kumala Sari			3				3			2		8	66
22.	Shella Novelia		2				2				3		7	58
23.	Yulia Nugraheni Kusuma				4			3				3	10	83
24.	Zain Arya Putra			3				3				3	9	75
25.	Raditya Haris Denandra			3				3				3	9	75
26.	Valeska Rya Puruhitia													
27.	Zelfa Nadwi Iswardana			3				3				3	9	75

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
UJIAN 2**
DISUSUN GUNA MEMENUHI TUGAS PPL II DI SD NEGERI PANGGANG
DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN HIDAYATI, M.HUM
KELAS IV



DISUSUN OLEH:

AHMAD NUR YAHYA NIM 11108241072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2014**

Pemetaan Indikator Pembelajaran

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator:

- Menjelaskan tentang terjadinya proses sumber energi minyak bumi
- Melaporkan hasil analisa dan diskusi pernecahan masalah tentang pemanfaatan BBM sebagai sumber energi untuk mempermudah kehidupan manusia

Bahasa Indonesia

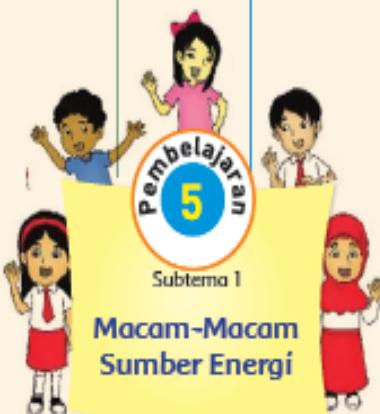
Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilih kosakata baku

- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilih kosakata baku

Indikator:

- Mempresentasikan hasil diskusi dan analisa teks laporan tentang bahan bakar minyak dengan menggunakan kosa kata baku



PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator:

- Merumuskan tentang pentingnya hemat BBM dengan kegiatan membuat poster

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

Indikator:

- Mendesain poster menggunakan kertas bekas yang melibatkan keterampilan menggambar, mewarnai dan mengunting

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR

Kelas / semester : IV / 1

Tema / topik : Selalu Berhemat Energi

Sub Tema : Macam-macam Sumber Energi

Pembelajaran : 5

Semester : Satu

Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan :Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. KOMPETENSI DASAR

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku

PPKn

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif
- 4.4 Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam

D. INDIKATOR

IPA

Indikator:

- Menjelaskan tentang terjadinya proses sumber energi minyak bumi
- Melaporkan hasil analisa dan diskusi pemecahan masalah tentang pemanfaatan BBM sebagai sumber energi untuk mempermudah kehidupan manusia

Bahasa Indonesia

Indikator:

- Mempresentasikan hasil diskusi dan analisa teks laporan tentang bahan bakar minyak dengan menggunakan kosa kata baku

PPKn**Indikator:**

- Merumuskan tentang pentingnya hemat BBM dengan kegiatan membuat poster

SBdP**Indikator:**

- Mendesain poster menggunakan kertas bekas yang melibatkan keterampilan menggambar, mewarnai dan menggunting

E. TUJUAN

1. Dengan kegiatan membuat poster, siswa mampu menjelaskan tentang kewajiban untuk selalu hemat energi BBM disertai alasan dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks dan diskusi, siswa mampu mendeskripsikan proses terjadinya energi BBM melalui tulisan menggunakan kalimat sendiri sesuai urutan waktu dan menjelaskan manfaat BBM dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Dengan kegiatan presentasi, siswa mampu menerangkan tentang manfaat minyak bumi dan cara penghematannya menggunakan kosa kata baku.
4. Dengan kegiatan membuat poster, siswa mampu meningkatkan keterampilan menggambar dan mewarnai.

F. MATERI AJAR

1. Sumber energi
2. Bahan Bakar Minyak
3. Membuat Poster Pemanfaatan Energi

G. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Tanya Jawab, Simulasi, Diskusi Dan Ceramah

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <p>2. Melakukan presensi terhadap siswa</p> <p>3. Mengajak anak untuk tepuk wow.</p> <p>4. Menanyakan kabar siswa, dan memberikan motivasi agar semangat belajar.</p> <p>5. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Apersepsi dengan tanya jawab materi hari sebelumnya.</p> <p>7. Guru bertanya, "Mengapa banyak mobil dan motor di SPBU?"</p> <p>8. Siswa mungkin menjawab,"untuk beli bensi pak, solar, dll".</p> <p>9. Guru bertanya," Mengapa mobil dan motor membutuhkan bensin dan solar?"</p> <p>10. Siswa mungkin menjawab, "Agar dapat berjalan dengan baik pak"</p> <p>11. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "SELALU BERHEMAT ENERGI" sub tema "MACAM-MACAM SUMBER ENERGI" pembelajaran ke-5</p>	10 menit
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar SPBU dan menjawab pertanyaan dari buku siswa.</p> <p>2. Beberapa siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan jawabannya.</p> <p>3. Siswa membaca teks proses terjadinya minyak bumi dengan teliti.</p> <p>4. Siswa mengamati dan memahami terjadinya minyak bumi melalui teks berbentuk garis waktu/lini masa.</p> <p>5. Siswa menceritakan kembali proses terjadinya minyak</p>	120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>bumi dengan menggunakan kalimat sendiri. (Penilaian no. 1)</p> <p>6. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok</p> <p>7. Siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan di Lembar Kerja Kelompok. (Penilaian no. 2)</p> <p>8. Setiap kelompok menyampaikan hasilnya di depan kelas. Kelompok lain menyimak dan memberikan penilaian menggunakan rubrik yang disediakan.</p> <p>9. Siswa berkreasi membuat poster sederhana berisi slogan. Siapkan satu lembar kertas ukuran HVS atau A3, bebaskan siswa untuk membuat poster berisi slogan mereka dalam berbagai bentuk: lingkaran, persegi, segitiga, dan lainlain. Siswa membuat kalimat sederhana berisi ajakan untuk hemat energi. Siswa dapat mendesain tiap huruf yang dipakai menggunakan kertas bekas. Ingatkan siswa untuk membuatnya dengan rapi, disertai gambar dan warna. (Penilaian no. 3)</p> <p>10. Siswa memasang poster tersebut di sekitar sekolah.</p> <p>11. Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.</p> <p>12. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan perenungan di halaman 150.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan motivasi agar anak-anak menjadi lebih bersemangat belajar di rumah.</p> <p>2. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb) • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdo'a lebih disempurnakan <p>3. Salam penutup</p>	5 menit

I. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Tematik Buku Guru Kelas 4 Tema 2 sub tema 1 pembelajaran 5 halaman 32-37
- Buku Tematik Buku Siswa Kelas 4 Tema 2 Sub tema 1 Pembelajaran 5 halaman 24-28
- Gambar
- Internet

J. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian

1. Rubrik unjuk kerja Bahasa Indonesia

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Perlu Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun seseekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (3) ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)✓

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{penilaian} = \frac{\text{total nilai}}{9} \times 10 = \frac{2 + 3 + 1}{9} \times 10 = \frac{6}{9} \times 10 = 6$$

2. Daftar periksa IPA

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Dapat menuliskan proses terjadinya minyak bumi dengan benar sesuai urutan berdasarkan teks.		
Dapat menjawab pertanyaan tentang minyak bumi: 1. Ya, minyak bumi termasuk satu bentuk energi, karena membuat mesin kendaraaan bermotor bekerja. 2. Ya, karena berasal dari fosil yang tertimbun selama jutaan tahun. Jika digunakan secara boros, dalam waktu singkat akan cepat habis. 3. BBM menjadi langka, karena; - Boros pemakaiannya. - Kendaraan bermotor tidak dirawat. 4. Penggunaan BBM harus dihemat, dengan cara: - Gunakan sepeda atau berjalan kaki jika pergi ke tempat yang dekat. - Rajin merawat kendaraan bermotor, supaya hemat pemakaian BBM-nya.		

3. Rubrik unjuk kerja PPKn dan SBdP

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu berlatih lagi
Isi	Poster yang dibuat berisi tentang slogan, kalimat ajakan untuk hemat energi disertai dengan alasan. (4) ✓	Poster yang dibuat berisi tentang slogan, kalimat ajakan untuk hemat energi tetapi tidak disertai dengan alasan. (3)	Poster yang dibuat berisi tentang slogan, kalimat ajakan untuk hemat energi disertai dengan alasan, tetapi antara kalimat ajakan dan alasan kurang berhubungan. (2)	Poster yang dibuat tidak berisi slogan maupun alasan. (1)
Gambar	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran yang seimbang dengan bidang kertas. (4)	Siswa dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuatnya, namun ukuran gambar masih belum sesuai dengan bidang kertas. (3) ✓	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat, walaupun ukuran gambar sesuai dengan bidang kertas. (2)	Siswa belum dapat membuat gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibuat serta ukuran gambar belum sesuai dengan bidang kertas. (1)
Kerapian	Siswa dapat menuliskan dan mewarnai gambar dengan rapi serta menarik dan dapat menjaga kebersihan kertas kerja. (2)	Siswa dapat menuliskan dengan rapi dan mewarnai gambar tidak melebihi garis gambar, namun dalam menjaga kebersihan kertas kerja belum maksimal (kotor dan coretan). (1,5) ✓	Siswa dapat menuliskan dengan rapi namun dalam mewarnai belum rapi dan kebersihan kertas kerja belum terjaga. (1)	Siswa belum dapat menuliskan dengan rapi dan dalam mewarnainya pun masih melebihi garis gambar serta kebersihan kertas kerja belum terjaga. (0,5)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.
 penilaian $\frac{\text{total nilai}}{10} \times 10$, contoh: $\frac{4 + 3 + 1.5}{10} \times 10 = 8.5$

4. Penilaian sikap (kerjasama, saling menghargai, percaya diri)

1. Penilaian Sikap

Minggu ke : Bulan : 20.... Sub Tema :

No .	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku													Total	
		Kerjasama				Saling menghargai				Percaya diri						
		B T	M T	M B	S B	B T	M T	M B	S M	BT	M T	M B	S M			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	AHNANDIKA WAHYU A															
2.	SEPTA NURCAHYANINGRUM															
3.	RANGGA FIRMAN A															
4.	ADITYA ANANDA PUTRA															
5.	AHMAD FAQIH CAESAR B															
6.	ALFRIDA YULI RAHMAWATI															
7.	ANISSA AYU RAMADANI															
8.	ARDIS HANUNG RAMADHAN															
9.	DIDIN MAHMURUDIN															
10.	FARAH FADHILA															
11.	HASTIN BERLI BERLIAN															
12.	IMROH KHAYIM AZIZAH															
13.	IVAN DWI SAKTIAJI															
14.	JOENANDA															

	AKBARNUARI									
15.	KRISNA WIJAYA									
16.	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M									
17.	NOVITA DWI AMANDA									
18.	PRAFAJAR RESTU PUTRA									
19.	RADITYA ACHMAD RAFID									
20.	RAFAEL ATHAYA MAULANA									
21.	YAHYA IKHSAN MAULANA									
22.	YOLAN NOVIA ANDJANI									
23.	TRIYANI									
24.	VIRLY ANGGANI									
25.	AUFA RAUHILLAH									
26.	SYAHRUL FATHURAHMAN J									
27.	HARYO PANDJI BAGASKARA									
28.	DETRISIA DESILIA C B									
29.	EGITA PUSPITA TIMUR									

Bantul, 5 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas IV

Praktikan

(Marisa Dwi Riyanti, S.Pd)

(Ahmad Nur Yahya)

Mengetahui

DPL PPL

Hidayati, M.Hum.

MATERI

Minyak Bumi

Minyak Bumi (bahasa Inggris: petroleum, berasal dari bahasa Latin petrus = karang dan oleum = minyak), dijuluki juga sebagai emas hitam, adalah cairan kental, berwarna coklat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar, yang berada di lapisan atas dari beberapa area di kerak bumi. Minyak Bumi terdiri atas campuran kompleks dari berbagai hidrokarbon, sebagian besar seri alkana, tetapi bervariasi dalam penampilan, komposisi, dan kemurniannya. Minyak Bumi diambil dari sumur minyak di pertambangan-pertambangan minyak. Lokasi sumur-sumur minyak ini didapatkan melalui proses studi geologi, analisis sedimen, karakter dan struktur sumber, dan berbagai macam studi lainnya. Setelah itu, minyak bumi akan diproses di tempat pengilangan minyak dan dipisah-pisahkan hasilnya berdasarkan titik didihnya sehingga menghasilkan berbagai macam bahan bakar, mulai dari bensin dan minyak tanah sampai aspal dan berbagai reagen kimia yang dibutuhkan untuk membuat plastik dan obat-obatan. Minyak bumi digunakan untuk memproduksi berbagai macam barang dan material yang dibutuhkan manusia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Minyak_bumi)

Pembentukan Minyak Bumi

Sumber hidrokarbon yang paling utama di alam adalah minyak bumi. Penggunaannya sangat beragam, terutama sebagai bahan bakar dan juga bahan baku petrokima. Para ahli berpendapat bahwa minyak bumi terbentuk dari pelapukan sisa kehidupan purba (hewan, tumbuhan, dan jasad renik) yang terpendam bersama air laut dan masuk ke dalam batuan pasir, lempung atau gamping yang terdapat di dalam lapisan kerak bumi selama berjuta-juta tahun melalui proses fisika dan kimia.

(Sumber: <http://belajar.kemdiknas>)

slogan slo.gan [n] (1) perkataan atau kalimat pendek yg menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu (2) perkataan atau kalimat pendek yang menarik, mencolok, dan mudah diingat untuk menjelaskan tujuan suatu: golongan, organisasi, partai politik, lembaga, dan sebagainya.

(sumber :<http://kamusbahasaindonesia.org>)

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama Percobaan	Perambatan cahaya.	Cahaya menembus benda bening.	Pemantulan cahaya.	Pembiasan cahaya.
Tujuan Percobaan	Membuktikan sifat perambatan cahaya.	Membuktikan sifat cahaya menembus benda bening.	Membuktikan sifat pemantulan cahaya.	Membuktikan sifat pembiasan cahaya.
Alat dan bahan <i>(tuliskan sesuai dengan alat yang dipakai)</i>				
Langkah Kerja dengan rinci	Karton berlubang disusun sejajar, sorotkan cahaya melalui lubang.	Sorotkan cahaya melalui benda bening.	Sorotkan cahaya ke cermin yang diletakkan berhadapan.	Amati kenampakan pensil yang berada di air didalam gelas.
Hasil Pengamatan	Saat lubang sejajar tampak cahaya di ujung lubang terakhir, tetapi saat lubang tidak sejajar cahaya tidak tampak.	Tampak cahaya di sisi lain bening, tetapi tidak tampak di sisi lain benda tidak bening.	Cahaya tampak di setiap cermin yang berhadapan.	Pensil tampak bengkok dan lebih besar dari aslinya.